

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008
(Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2007)
(Tidak Diaudit)

PT Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
for the nine month Ended September 30, 2008
(With Comparative Figure for the nine month Ended September 30, 2007
(UnAudited)



**Bakrieland
Development**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2008 (DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2007) (TIDAK DIAUDIT)
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
CONCERNING
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE MONTH ENDED
SEPTEMBER 30th, 2008 (WITH COMPARATIVE FIGURE
FOR THE NINE MONTH ENDED
SEPTEMBER 30th 2007) (UNAUDITED)
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Hiramshyah Sambudhy Thaib
Alamat kantor : Wisma Bakrie 1, Lantai 6 & 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan 12920
Alamat Domisili : Jl. Tebet Mas Indah V blok B no. 8
/Sesuai KTP atau Tebet Barat, Jakarta Selatan
Kartu Identitas Lain
Nomor Telepon : 021-5257835
Jabatan : Presiden Direktur & CEO
2. Nama : Hamid Mundzir
Alamat kantor : Wisma Bakrie 1, Lantai 6 & 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan 12920
Alamat Domisili : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7
/Sesuai KTP atau Pejaten, Pasar Minggu
Kartu Identitas lain Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-5257835
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Oktober 2008

Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO

We the undersigned :

1. Name : Hiramshyah Sambudhy Thaib
Office Address : Wisma Bakrie 1, 6th & 7th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan 12920
Address of Domicile : Jl. Tebet Mas Indah V blok B no. 8
Tebet Barat, Jakarta Selatan
Telephone Number : 021-5257835
Position : President Director & CEO
2. Name : Hamid Mundzir
Office Address : Wisma Bakrie 1, 6th & 7th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan 12920
Address of Domicile : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7
Pejaten, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Telephone Number : 021-5257835
Position : Director

States that:

1. To take responsibility upon the composing and presenting of the financial report of the Company;
2. The Financial report of the Company has been composed and presented in accordance with general accepted accounting principle;
3. a. All information in the financial report of the Company has been composed completely and rightfully;
b. The Financial report of the Company does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;
4. To take responsibility upon internal control system in the Company.

This statement has been made in good faith.

Jakarta, October 27th, 2008

Direktur / Director

(Hamid Mundzir)

PT Bakrieland Development, Tbk.
Wisma Bakrie 1, 6th & 7th Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta 12920
Tel. (62-21) 525 7835
Fax. (62-21) 522 5063
Web: www.bakrieland.com

600
Tol.

LUNAS
Direktoran
Jakarta
An. Kepala Kantor
27 OKT 2008
ERUS KATTININGSIH
1970 347 200

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Neraca Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders's Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 41	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian
 Per 30 September 2008
 (Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal 30 September 2007)
 (dalam Rupiah)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets
 As of September 30, 2008
 (With Comparative Figure as of September 30, 2007)
 (Stated in Indonesian Rupiah)

	Catatan	2008	2007	
	Notes			
AKTIVA				ASSETS
Kas dan setara kas	2a, 2c, 3	715,294,307,820	1,234,031,590,552	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2h, 4	312,634,536,659	117,625,595,200	Short-term investment
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2d, 5, 8a, 8b	633,074,729,680	336,669,162,866	Third parties
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing - masing sebesar Rp 3.562.559.912 dan Rp 2.221.271.707 pada tahun 2008 dan 2007)				(Net of allowance for doubtful account of Rp. 3,562,559,912 and Rp. 2,221,271,707 in 2008 and 2007 respectively)
Pihak hubungan istimewa	2e, 5, 8a, 8b	71,312,397,876	3,938,373,179	Related parties
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 411.758.406 pada tahun 2008 dan 2007)				(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 411,758,406 in 2008 and 2007)
Piutang lain-lain	6	134,641,693,805	12,424,241,779	Other receivables
Persediaan	2i, 7	1,718,421,025,038	698,483,936,123	Inventories
Pajak dibayar dimuka	21a	30,170,939,617	4,906,510,181	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		9,285,566,200	8,707,444,917	Prepaid expenses
Uang muka		84,695,254,660	11,354,767,246	Advance payments
Tanah yang belum dikembangkan	2k, 10	1,917,913,990,241	1,775,042,903,374	Land bank
Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi	2l, 9	-	71,429,225,122	Investment in shares of stock in associate company
Aktiva tetap	2j, 2m, 11	1,330,135,226,909	735,054,448,184	Fixed assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 70.105.853.053 pada tahun 2008 dan Rp. 47.636.652.279 pada tahun 2007)				(Net of accumulated depreciation Rp. 70,105,853,053 in 2008 and Rp. 47,636,652,379 in 2007)
Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku Anak perusahaan	2z, 12	28,314,769,640	39,263,561,846	Excess of acquisition cost over subsidiaries net book value - net
Aktiva pajak tangguhan	2s, 19e	68,092,752,437	76,446,505,260	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	13	206,797,281,223	196,355,070,213	Others Assets
Jumlah aktiva		7,260,784,471,805	5,321,733,336,043	Total Assets

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian
Per 30 September 2008
(Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal 30 September 2007)
(dalam Rupiah)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets
As of September 30, 2008
(With Comparative Figure as of September 30, 2007)
(Stated in Indonesian Rupiah)

	Catatan Notes	2008	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Hutang usaha	14	296,679,885,442	125,416,626,341	Accounts payable trade
Hutang lain-lain	15			Other payables
Pihak ketiga		64,311,520,142	101,158,783,076	Third parties
Biaya masih harus dibayar	16	350,092,000,352	227,044,672,993	Accrued expenses
Hutang pajak	2s, 19b	130,651,226,603	34,789,451,028	Taxes payable
Uang muka pelanggan	17	166,418,998,698	106,772,588,593	Customer deposit
Pendapatan yang ditangguhkan	18	266,580,428,179	134,485,362,108	Deferred income
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Current maturities of long-term debt
Hutang PKPU	21	16,249,945,931	10,478,348,786	PKPU payable
Hutang bank PKPU	20	19,808,241,817	15,055,031,274	PKPU - Bank loans
Hutang sewa guna usaha	2o, 22	2,608,178,807	1,281,749,134	Obligations under capital lease
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term debts - net of current maturities of long-term debts
Hutang PKPU	21	45,314,333,578	58,126,976,026	PKPU payable
Hutang bank non PKPU	20	594,705,690,896	123,348,533,199	Non PKPU - Bank loans
Hutang bank PKPU	20	56,415,494,770	65,921,915,856	PKPU - Bank loans
Hutang sewa guna usaha	2o, 22	3,124,622,966	3,859,404,573	Obligations under capital lease
Hutang pada Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e, 8	1,401,080,121	1,699,918,600	Due to related parties
Kewajiban Derivatif	23	-	91,370,000,000	Derivative obligation
Hutang Obligasi	24	490,594,492,941	-	Bond
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan	2x	119,821,504	119,821,504	Reserve for replacement of furniture and equipment
Selisih lebih nilai buku bersih terhadap harga perolehan anak perusahaan	2z, 12	355,104,581,350	-	Excess of net book value over subsidiaries' acquisition cost
Jumlah kewajiban		2,860,180,544,096	1,100,929,183,091	Total liabilities
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	2b, 25	64,305,001,936	68,577,120,123	Minority interest in net assets of subsidiaries
Ekuitas				Shareholders' equity
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham Seri B Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share for A Series and Rp 100 par value per share for B Series
Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham Seri A dan 93.000.000.000 saham Seri B pada tahun 2008, 1.400.000.000 saham Seri A dan 21.000.000.000 saham Seri B pada tahun 2007				Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A Series and 93,000,000,000 shares for B Series in 2008, 1,400,000,000 shares for A Series and 21,000,000,000 shares for B Series in 2007
Ditempatkan dan disetor penuh 1.400.000.000 saham Seri A pada tahun 2008 dan 2007, saham seri B sebanyak 18.516.074.473 dan 18.200.000.000 saham per 30 September 2008 dan 2007	26	2,551,607,447,300	2,520,000,000,000	Issued and fully paid 1,400,000,000 shares A Series in 2008 and 2007, 18,516,074,473 and 18,200,000,000 shares B Series respectively in September 30, 2008 and 2007
Tambahan modal disetor - bersih	27	1,606,401,150,588	1,549,436,047,992	Net additional paid-in capital
Penurunan nilai penyertaan saham yang belum direalisasi dan tersedia untuk dijual	2h, 4	(45,120,966,270)	(45,241,301,800)	Unrealized decrease in available for sale securities
Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan		(292,112,954)	(292,112,954)	Different in value due changes in equity of associated companies
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	2t	42,820,106,086	54,732,012,959	Different in value of restructuring transaction between entities under common control
Akumulasi surplus		180,883,301,023	73,592,386,632	Accumulated surplus
Jumlah Ekuitas		4,336,298,925,773	4,152,227,032,829	Total equity
Jumlah kewajiban dan ekuitas		7,260,784,471,805	5,321,733,336,043	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2008

(Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries

Consolidated Statement of Income

For the nine month Ended of September 30, 2008

(With Comparative Figure for the nine month Ended September 30, 2007)

(Stated in Indonesian Rupiah)

	Catatan Notes	2008	2007	
Pendapatan bersih	2r, 28	751,340,292,716	507,389,737,135	Net revenues
Beban pokok pendapatan	2m, 2r, 29	392,561,929,716	299,719,157,905	Cost of revenues
Laba kotor		<u>358,778,363,000</u>	<u>207,670,579,230</u>	Gross profit
Beban usaha	2m,2r,2v,30			Operating expenses
Beban penjualan		40,881,400,596	24,311,145,380	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		<u>150,112,981,614</u>	<u>81,736,805,300</u>	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		190,994,382,210	106,047,950,680	Total operating expenses
Laba usaha		<u>167,783,980,790</u>	<u>101,622,628,550</u>	Income from Operations
Pendapatan/(beban) lain-lain	2r			Other income/(expenses)
Penghasilan bunga/(beban keuangan) - bersih	31	7,859,321,107	39,003,391,152	Interest income/(financial cost) - net
Labarugi selisih kurs - bersih		(16,681,020)	(197,367,529)	Gain(loss) of foreign exchange - net
Amortisasi selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan	12	1,497,750,459	(1,650,142,648)	Amortization of excess of acquisition cost over subsidiaries' net book value
Lain-lain - bersih		<u>12,988,229,969</u>	<u>61,083,864</u>	Others - net
Pendapatan/(Beban) lain-lain - bersih		<u>22,328,620,516</u>	<u>37,216,964,839</u>	Other income/(expense) - net
Laba sebelum taksiran beban pajak		190,112,601,306	138,839,593,389	Income before tax expenses
Taksiran beban pajak	2r, 19c			Tax Expenses
Pajak penghasilan final		(26,901,623,552)	-	Final
Beban Pajak penghasilan kini		(39,972,777,512)	(3,906,908,609)	Current tax
(Beban)/Penghasilan Pajak tangguhan	19e	<u>12,639,011,425</u>	<u>(41,411,646,277)</u>	Deferred tax income/(expenses)
Jumlah taksiran Beban Pajak		<u>(54,235,389,639)</u>	<u>(45,318,554,885)</u>	Total Tax Expenses
Laba sebelum laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi sebelum diakuisisi		135,877,211,667	93,521,038,504	Income before consolidated pre-acquisition of subsidiaries
Laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi sebelum diakuisisi		1,604,724,446	1,534,295,828	Consolidated pre-acquisition of subsidiaries Net Income
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi		<u>134,272,487,221</u>	<u>91,986,742,676</u>	Income before minority interest on Net Income of Consolidated Subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi		861,472,430	3,110,858,513	Minority interest in consolidated net income of Subsidiaries
Laba bersih		<u>133,411,014,791</u>	<u>88,875,884,163</u>	Net income
Laba per saham dasar :	2y			Basic earnings per share :
Laba usaha per saham		<u>8.45</u>	<u>7.89</u>	Operating income per share
Laba bersih per saham		<u>6.72</u>	<u>6.90</u>	Net income per share
Laba per saham dilusian :	2y			Diluted earnings per share :
Laba usaha per saham		<u>8.20</u>	<u>-</u>	Operating income per share
Laba bersih per saham		<u>6.52</u>	<u>-</u>	Net income per share

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2008

(Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2007)

(dalam Rupiah)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries

Consolidated Statements of Changes in Equity

For the nine month Ended September 30, 2008

(With Comparative Figure for the nine month Ended September 30, 2007)

(Stated in Indonesian Rupiah)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Tambahan modal disetor-bersih	Kenaikan/ (penurunan) nilai penyertaan saham yang belum direalisasi dan tersedia untuk dijual	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	Selisih Perubahan ekuitas Anak perusahaan	Akumulasi Surplus	Jumlah Ekuitas	
Note	Capital Stock	Additional Paid in Capital	Unrealized decrease in available for sale securities	Difference in value restructuring transaction between entities under common control	Difference in value due to changes in equity associated companies	Accumulated Surplus	Stockholders' Equity	
Saldo 1 Januari 2007	2n, 26	1,120,000,000,000	204,823,547,992	(45,149,775,800)	54,732,012,959	(15,283,497,531)	1,318,830,174,666	Balance of January 1, 2007
Penambahan/(pengurangan)	2f, 26,27	1,400,000,000,000	1,344,612,500,000	(91,526,000)	-	-	2,744,520,974,000	Addition/(deduction)
Koreksi atas laba ditahan		-	-	-	-	-	-	Correction of retained earning
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	-	88,875,884,163	88,875,884,163	Net profit for 2007
Saldo 30 September 2007		2,520,000,000,000	1,549,436,047,992	(45,241,301,800)	54,732,012,959	(292,112,954)	4,152,227,032,829	Balance as of September 30, 2007
Saldo 31 Desember 2007		2,522,188,980,000	1,553,807,017,992	(45,076,555,000)	54,732,012,959	(292,112,954)	4,132,831,629,229	Balance as of December 31, 2007
Pelaksanaan waran		29,418,467,300	44,127,700,950	-	-	-	73,546,168,250	Exercise Warrants
MESOP			8,466,431,646				8,466,431,646	MESOP
Penambahan/(pengurangan)	2f, 26,27	-	-	(44,411,270)	(11,911,906,873)	-	(11,956,318,143)	Addition/(deduction)
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	133,411,014,791	133,411,014,791	Net profit for 2008
Saldo 30 September 2008		2,551,607,447,300	1,606,401,150,588	(45,120,966,270)	42,820,106,086	(292,112,954)	4,336,298,925,773	Balance as of September 30, 2008

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian

Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2008
(Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2007)
(dalam Rupiah)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows

For the nine month Ended of September 30, 2008
(With Comparative Figure for the nine month Ended September 30, 2007)

(Stated in Indonesian Rupiah)

	2008	2007	
Arus kas dari kegiatan operasional			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	657,001,876,030	448,161,229,485	Cash received from customers
Penerimaan bunga	26,994,327,784	19,534,221,784	Interest received
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,115,109,247,089)	(679,363,133,749)	Cash payment to suppliers
Pembayaran beban usaha	(323,128,444,778)	(159,952,318,137)	Operating expenses paid
Pembayaran bunga	(72,567,544,977)	(6,393,724,302)	Interest paid
Pembayaran pajak	(12,033,763,041)	(9,760,849,540)	Payment for taxes
Pembayaran operasional lainnya	(1,755,067,651)	(32,183,524,694)	Other operating expenses paid
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan operasi	(840,597,863,722)	(419,958,099,153)	Net cash provided from/(used for) operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi			Cash flows from investing activities
Investasi jangka pendek	(414,821,730,756)	(525,951,367,055)	Short term investment
Penambahan pemilikan langsung aktiva tetap dan aktiva dalam penyelesaian	(16,927,948,261)	(50,963,975,056)	Acquisitions of fixed assets and construction in progress
Pembelian saham dari pihak lain	-	(902,699,258,139)	Purchase of shares
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan investasi	(431,749,679,017)	(1,479,614,600,250)	Net cash provided from /(used for) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan/(pembayaran) hutang lain	(23,108,916,333)	301,881,694,885	Increase /(decrease) in other payable
Penerimaan pinjaman	635,377,957,483	97,729,533,191	Loan receipt
Penerimaan dari waran	73,546,168,250	-	Receipt from warrant
Peningkatan modal disetor	-	1,400,000,000,000	Increase in issued and fully paid capital stock
Peningkatan tambahan modal disetor	-	1,400,000,000,000	Increase in additional paid in capital
Penerimaan dari Obligasi	500,000,000,000	-	Receipt from Obligation
Biaya emisi obligasi	-	(55,387,500,000)	Obligation issuance cost
Pembayaran hutang bank	(241,049,583,608)	(43,256,527,811)	Payment of bank loan
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	944,765,625,792	3,100,967,200,265	Net cash provided from /(used for) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(327,581,916,946)	1,201,394,500,862	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	1,042,876,224,766	32,637,089,690	Cash and cash equivalent at beginning of the years
Kas dan setara kas akhir tahun	715,294,307,820	1,234,031,590,552	Cash and cash equivalent at end of the years

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements. statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Bakrieland Development Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 berdasarkan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93, tanggal 19 Nopember 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk. yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 29 tanggal 3 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan terakhir adalah perubahan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 216 tanggal 23 Juni 2008, yang dibuat dihadapan Sutjipto, SH., Noataris di Jakarta. Perubahan seluruh anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-58505.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 September 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, termasuk usaha jasa manajemen dan penyertaan pada perusahaan yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti, serta dalam bidang infrastruktur.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6 & 7, Jalan H.R Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Bali, Malang, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam dan Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1990.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham melalui bursa di Jakarta dengan harga penawaran Rp 625 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 1.050 juta lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997

Pada tanggal 22 Nopember 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 4.200 juta lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan mendapat persetujuan dari RUPSLB Perusahaan untuk melakukan penawaran umum terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 14.000 juta lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta, sehingga jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19.600.000.000 saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III, Perusahaan juga menerbitkan waran, dimana setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bakrieland Development Tbk. (the "Company") was established on 12 June 1990 with the Notarial Deed of No. 209 made in the presence of John Leonard Waworuntu S.H. The Company's articles of incorporation was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company's articles of association have been amended several times, among others include the change of the Company's name from PT Elang Realty Tbk. to PT Bakrieland Development Tbk. which have been notarized by Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil S.H., dated April 3, 1997. The change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997 and the latest amendment include the Meeting's Decision for Articles of Association Amendment Deed No. 216 dated 23 June 2008 made in the presence of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. The amendment of the Articles of Association have been granted approval by the Minister for Law and Human Rights of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-58505.AH.01.02. Tahun 2008 dated 3 September 2008.

According to Article 3 of the Article of Association, the scope of the Company's activities comprise of development, trading, and services including management service and investment in real estate and property, and infrastructure.

The Company is domiciled in Jakarta and head office is located at Wisma Bakrie 1, 6 & 7 th Floor, Jalan H.R Rasuna Said Kav. B1, South Jakarta. The Company and its Subsidiaries have property at Jakarta, Bogor, Bali, Malang, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam and Tangerang.

The Company started its commercial operations since 1990.

b. Public offering of shares of the Company

On October 13, 1995, the Company has obtained an approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an initial public offering of its 110 million shares with par value of Rp 500 per share through Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp 625 per share. The Company has listed all its shares issued and fully paid in the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.

On September 15, 1997, the Company has undertook a limited public offering I through right issues of its 1,050 million shares with par value and offering price of Rp 500, per share. The whole shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.

On November 22, 2005, the Company has undertook a limited public offering II through right issues of its 4,200 million B series shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 150 per share which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.

On April 17, 2007, the Company obtained approval a limited public offering III through right issues of its 14,000 million B series shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange, so that the Company's shares have been listed in Stock Exchange to become 19.600.000.000 shares.

In regards to Limited Public Offering III, the Company also issued Waran Seri I in which for each 50 new shares from pre-emptive rights includes 7 warrants issued as incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercise their right.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
 30 September 2008
 (Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 September 2007)
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
 Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
 September 30, 2008
 (With Comparative Figure for the period nine month Ended
 September 30, 2007)
 (Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

c. The structure of the Company and Subsidiaries

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki
 Anak perusahaan sebagai berikut:

As of September 30, 2008 and 2007, the Company has
 subsidiaries as follows:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Prosentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah aktiva/ Total assets
2008				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
<u>Direct Ownership</u>				
Rp				
PT. Elangperkasa Pratama	Jakarta	99.99	1990	20,904,024,346
PT. Citrasaudara Abadi	Tangerang, Banten	99.99	1988	10,671,685,453
PT. Puri Diamond Pratama	Jakarta	99.99	1991	24,699,286,081
PT. Elangparama Sakti	Jakarta	99.99	1992	7,386,490,624
PT. Villa Del Sol	Cipanas, Jawa Barat	99.99	1990	254,437,200,455
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	Lampung	90.00	1994	165,865,001,394
PT. Graha Andrasentra Propertindo	Bogor, Jawa Barat	99.78	1988	1,844,244,318,058
PT. Bakrie Swasakti Utama	Jakarta	95.85	1982	2,872,818,990,641
PT. Bakrie Nirwana Semesta	Jakarta	99.99	2007	172,763,244,289
PT. Superwish Perkasa	Jakarta	99.99	2006	568,507,500,469
PT. Bumi Daya Makmur	Jakarta	99.99	2007	421,592,465,703
PT. Bakrie Infrastructure	Jakarta	99.99	2008	65,313,812,166
PT. Bakrie Pangripta Loka	Jakarta	99.99	2008	17,756,370,945
PT. Bakrie Bangun Persada	Jakarta	99.99	2008	30,194,124,959
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>				
<u>Indirect Ownership</u>				
<u>(melalui/through PT. Graha Andrasentra Propertindo)</u>				
PT. Sanggraha Pelita Sentosa	Bekasi, Jawa Barat	99.30	1995	23,144,807,282
PT. Graha Intan Bali	Bali	98.78	1997	148,242,031,219
PT. Samudra Asia Nasional	Bali	99.77	2003	273,917,643,095
PT. Dutaperkasa Unggullestari	Malang, Jawa Timur	64.86	1992	144,441,420,065
PT. Mutiara Permata Biru	Batam	99.77	1999	48,222,264,651
PT. Bahana Sukmasejahtera	Bogor	99.96	1999	408,550,244,124
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>				
<u>Indirect Ownership</u>				
<u>(melalui/through PT. Bakrie Swasakti Utama)</u>				
PT. Bakrie Pesona Rasuna	Jakarta	94.70	1994	29,939,244,867
PT. Rasuna Residence Development	Jakarta	94.70	2004	12,182,071,583
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>				
<u>Indirect Ownership</u>				
<u>(melalui/through PT. Bakrie Nirwana Semesta)</u>				
PT. Berkah Puhu Lestari	Ubud Bali	99.98	1999	14,506,990,348
PT. Libratindo Gemilang	Balikpapan	99.98	2006	128,421,958,451
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>				
<u>Indirect Ownership</u>				
<u>(melalui/through PT. Bakrie Infrastructure)</u>				
PT. Bakrie Toll Road	Jakarta	99.98	2008	24,999,000,000
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>				
<u>Indirect Ownership</u>				
<u>(melalui/through PT. Bakrie Bangun Persada)</u>				
PT. Rasuna Caturtama Corpora	Jakarta	86.27	1994	485,921,700
PT. Provinces Indonesia	Jakarta	94.70	2007	17,181,445,024

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
 30 September 2008
 (Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 September 2007)
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
 Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
 September 30, 2008
 (With Comparative Figure for the period nine month Ended
 September 30, 2007)
 (Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

c. The structure of the Company and Subsidiaries
 (Continued)

		2007		
Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Prosentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah aktiva/ Total assets
				Rp
<u>Pemilikan Langsung</u>				
<u>Direct Ownership</u>				
PT. Elangperkasa Pratama	Jakarta	99.99	1990	20,904,024,345
PT. Citrasaudara Abadi	Tangerang, Banten	99.99	1988	11,029,831,989
PT. Puri Diamond Pratama	Jakarta	99.99	1991	24,728,868,344
PT. Elangparama Sakti	Jakarta	99.99	1992	7,390,126,972
PT. Villa Del Sol	Cipanas, Jawa Barat	99.99	1990	254,449,902,556
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	Lampung	90.00	1994	111,238,333,880
PT. Graha Andrasentra Propertindo	Bogor, Jawa Barat	99.78	1988	591,721,182,062
PT. Bakrie Swasakti Utama	Jakarta	95.85	1982	1,994,588,005,402
PT. Bakrie Nirwana Semesta	Jakarta	99.99	2007	1,003,141,824
PT. Superwish Perkasa	Jakarta	99.99	2006	502,340,294,632
PT. Bumi Daya Makmur	Jakarta	99.99	2007	351,711,000,000
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>				
<u>Indirect Ownership</u>				
<u>(melalui/through PT. Graha Andrasentra Propertindo)</u>				
PT. Sanggraha Pelita Sentosa	Bekasi, Jawa Barat	99.30	1995	29,075,261,084
PT. Graha Intan Bali	Bali	98.78	1997	148,242,031,219
PT. Samudra Asia Nasional	Bali	98.77	2003	132,381,039,936
PT. Dutaperkasa Unggullestari	Malang, Jawa Timur	65.00	1992	72,801,762,618
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>				
<u>Indirect Ownership</u>				
<u>(melalui/through PT. Bakrie Swasakti Utama)</u>				
PT. Bakrie Pesona Rasuna	Jakarta	94.70	1994	12,461,688,404
PT. Rasuna Caturtama Corpora	Jakarta	86.27	1994	485,921,700
PT. Rasuna Residence Development	Jakarta	94.70	2004	8,730,749,535

Anak perusahaan / Subsidiaries	Kegiatan usaha / Activities
<u>Pemilikan langsung / Direct ownership</u>	
PT. Elangperkasa Pratama	Properti / Property
PT. Citrasaudara Abadi	Perumahan / Residential Area
PT. Puri Diamond Pratama	Properti / Property
PT. Elangparama Sakti	Properti / Property
PT. Villa Del Sol	Pengembangan pariwisata di Cianjur, Jawa Barat / Tourism Development in Cianjur, West Java
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	Pembangunan kawasan wisata Kalianda / Kalianda Tourism Resort Development
PT. Graha Andrasentra Propertindo	Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / Real estate, estate, property, residential and hotels
PT. Bakrie Swasakti Utama	Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / Real estate, property, apartment, hotels and office spaces
PT. Bakrie Nirwana Semesta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa / Development, Trading and Services
PT. Superwish Perkasa	Perdagangan, pembangunan, real estat, industri, percetakan, agrobisnis, pertambangan, jasa dan angkutan / Trading, development, real estate, industry, printing, agrobisnis, mining, services and transportation.
PT. Bumi Daya Makmur	Perdagangan, pembangunan, real estat, industri, percetakan, agrobisnis, pertambangan, jasa dan angkutan / Trading, development, real estate, industry, printing, agrobisnis, mining, services and transportation.
PT. Bakrie Infrastructure	Perdagangan, pembangunan dan jasa / trading, development and services.
PT. Bakrie Bangun Persada	Perdagangan, pembangunan dan jasa / trading, development and services.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

Pemilikan tidak langsung / Indirect
Melalui GAP / Through GAP:
 PT. Sanggraha Pelita Sentosa

PT. Graha Intan Bali
 PT. Samudra Asia Nasional
 PT. Dutaperkasa Unggullestari

PT. Mutiara Permata Biru

PT. Bahana Sukmasejahtera

Melalui BSU / Through BSU:
 PT. Bakrie Pesona Rasuna

PT. Rasuna Residence Development

Melalui BI / Through BI:
 PT. Bakrie Toll Road

Melalui BBP / Through BBP:
 PT. Provinces Indonesia

PT. Rasuna Caturtama Corpora

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, PT Graha Intan Bali, PT Elangperkasa Pratama, PT Puri Diamond Pratama, PT Elangparama Sakti dan PT Rasuna Caturtama Corpora merupakan perusahaan yang tidak aktif beroperasi, sedangkan PT Villa Del Sol, PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Bumi Daya Makmur dan PT Superwish Perkasa merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (Continued)

Perumahan Graha Taman Kebayoran dan Graha Taman Sukabumi / Housing of Graha Taman Kebayoran and Graha Taman Sukabumi
 Perhotelan / Hotels
 Perhotelan / Hotels
 Perumahan Ijen Nirwana Residence / Housing of Ijen Nirwana Residence
 Perumahan Batam Nirwana Residence / Housing of Batam Nirwana Residence
 Perdagangan, pembangunan dan jasa / trading, development and services.

Pengelola Pasar Festival, Klub Rasuna, Gelanggang Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" / Management of Pasar Festival, Klub Rasuna, Sport Center "Soemantri Brojonegoro"
 Pengelola Hotel Aston Residence / Hotel Management Aston Residence

Perdagangan, pembangunan dan jasa / trading, development and services.

Perdagangan, pembangunan dan jasa / trading, development and services.
 Properti / Property

As of September 30, 2008 and 2007, PT Graha Intan Bali, PT Elangperkasa Pratama, PT Puri Diamond Pratama, PT Elangparama Sakti and PT Rasuna Caturtama Corpora were non active, PT Villa Del Sol, PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Bumi Daya Makmur and PT Superwish Perkasa were in the development stage.

d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

1. Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris
2. Supartono	Komisaris
3. Edgardo Bautista	Komisaris
4. Lukman Purnomosidi	Komisaris Independen

Dewan Direksi

1. Hiramshyah Sambudhy Thaib	Presiden Direktur & CEO
2. Marudi Surachman	Direktur
3. Hamid Mundzir	Direktur
4. Sri Hascaryo	Direktur

Board of Commissioner

1. Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
2. Supartono	Commissioner
3. Edgardo Bautista	Commissioner
4. Lukman Purnomosidi	Independent Commissioner

Board of Director

1. Hiramshyah Sambudhy Thaib	President Director & CEO
2. Marudi Surachman	Director
3. Hamid Mundzir	Director
4. Sri Hascaryo	Director

d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 394 dan 363 orang.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 1,824 milyar dan Rp 1,084 milyar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

d. Employees, board of directors and commissioners

The Company's boards of directors and commissioners as of September 30, 2008 and 2007 are as follows:

As of September 30, 2008 and 2007, the Company and its Subsidiaries have a total of 394 and 363 permanent employees, respectively.

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to Rp 1,824 billion and Rp 1,084 billion for the years ended September 30, 2008 and 2007, respectively.

The composition of audit committee as of September 30, 2008 and 2007 are as follows:

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

		2008	
Komite Audit		Audit Committee	
1.	Lukman Purnomosidi	Ketua	1. Lukman Purnomosidi
2.	Haryadi	Anggota	2. Haryadi
3.	Sukendar	Anggota	3. Sukendar
4.	Kanaka Puradireja	Anggota	4. Kanaka Puradireja
		2007	
Komite Audit		Audit Committee	
1.	Lukman Purnomosidi	Ketua	1. Lukman Purnomosidi
2.	Haryadi	Anggota	2. Haryadi
3.	Sukendar	Anggota	3. Sukendar

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran No. SE 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Real Estat.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Neraca konsolidasian disajikan tanpa dikelompokkan ke dalam lancar dan tidak lancar (unclassified balance sheet) sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate".

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun berjalan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Anak perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun - akun keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak perusahaan untuk mengalihkan dananya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

a. Basis preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, namely Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), and the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM- LK) regulation No. VIII.G.7 regarding Guidelines for Financial Report Presentation and Circular Letter No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding the Financial Statements Presentation Guidelines for Real Estate Public Companies.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows are prepared using the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain investment which are recorded at its fair value and inventory which are stated at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated balance sheets are unclassification to current and non current based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate".business.

The preparation of the consolidated financial statements, in accordance with generally accepted accounting principles, requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the current year. The actual results could differ from those method.

b. Principles of consolidation

The consolidated statements of cash flow are prepared based on direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries which are owned more than 50% either directly or indirectly, except for the subsidiaries which is intended to be temporarily controlled or operated under long-term restrictions; which significantly affects the ability to transfer funds to the Company.

Balance and transactions, including unrealized gains/losses on the consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and the result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

The financial statements of Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform to the Company's accounting policies.

Minority interest in net income (losses) and equity of Subsidiaries are stated at the proportion of ownership of the minority shareholders in net income (losses) and equity of the related Subsidiaries.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
30 September 2008
(Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2007)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
September 30, 2008
(With Comparative Figure for the period nine month Ended
September 30, 2007)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)*

c. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dalam pembatasan diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam aktiva lain-lain "Dana dalam Pembatasan".

d. Penyisihan Piutang ragu-ragu

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih. Penyisihan piutang tidak tertagih ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal maupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

h. Investasi jangka pendek

1) Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan, tidak dijaminakan atau tidak ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

2) Berdasarkan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", Perusahaan menggolongkan investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia berupa efek hutang dan efek ekuitas, ke dalam 3 kelompok sebagai berikut:

a. Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.

b. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

c. Cash and cash equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash limited to be used are classified into non cash and recorded in other assets "Restricted Fund".

d. Allowance for doubtful accounts

Trade receivables are stated net of an allowance for doubtful accounts. The allowance of doubtful accounts is determined based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year.

e. Transaction with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transaction with related parties which a fulfilled criteria in PSAK No. 7 "Disclosure of Related Parties".

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia at that date. Exchange gains or losses arising are recognized in the consolidated statements of income.

h. Short-term investment

1) Time deposits of more than 3 months maturity period that are not held as collateral nor intended for special purposes are presented as "Short-term Investment". Time deposits are stated in nominal values.

2) In accordance with PSAK No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities", the Company classifies its investment in marketable securities that have fair market value such as debt securities and equity securities into 3 groups:

a. Trading

Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.

b. Held-to-maturity

Investment in debt securities intended to hold until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Tersedia-untuk-dijual

Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

- 3) Kontrak pengelolaan dana dicatat sebesar nilai perolehan dan pendapatan bunga atas kontrak pengelolaan dana tersebut dicatat secara akrual basis dan disajikan sebagai penghasilan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

i. Persediaan

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan menurut masing-masing proyek real estat yang ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial sesuai dengan sektor yang dikembangkan.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estate bangunan apartemen (strata title) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi bersih dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi dalam akun "Beban Pokok Penjualan". Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan" di dalam neraca konsolidasian.

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antar biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Aset Bangun Serah

Aset tetap yang dimiliki melalui bangun serah diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva bangun serah tersebut diamortisasi berdasarkan masa manfaat ekonomis aktiva bangun serah sesuai dengan perjanjian kerjasama bangun kelola dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Tanah yang belum dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aktiva tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Available-for-sale

Investment in securities which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, measured at their fair value. Unrealized gains or losses as result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.

Fund management contract (discretionary fund) is stated at cost. Interest income is recorded based on accrual basis and is presented as interest income in the consolidated statements of income.

i. Inventories

Cost of real estate inventory are allocated to components of the real estate project based on the specific identification method for direct costs and based on square meters for social and common facilities.

Cost of real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest during construction and development.

Inventories of real estate of apartment building (strata title) for sales are stated based on the certain acquisition cost by the lower of cost or estimate net realizable value. Net realizable value represents the estimate selling price less than development cost up to ready-to-sale and realization selling expenses. The different between the cost of acquisition and estimated net realizable value are recorded in the account of "Cost of Revenues" of the consolidated statement of income. Real estate properties under development and inventories ready for sale are shown under "Inventories" in the consolidated balance sheets.

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value into net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review result condition of inventories at the end of the year.

j. Assets under Build and Transfer

Property and equipment owned by build and transfer are stated at cost less accumulated depreciation. Assets in build and transfer above are amortized over the estimated useful lives according to the build, operate and transfer agreement using straight-line method.

k. Land bank

The land bank is stated at cost comprising of cost for acquisition, certification and land clearing. When the infrastructure development started, the land is reclassified into inventory in progress or property and equipment account as construction in progress.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

I. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan di bawah 20% dicatat sebesar harga perolehan.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi antara 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan deviden yang diterima sejak tanggal akuisisi.

m. Aktiva tetap

Aktiva tetap yang dimiliki secara langsung diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Aktiva tetap PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, kecuali tanah, yang digunakan dalam usaha dan diperoleh sampai dengan tanggal 12 September 1986, dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986 yang dinyatakan sebesar nilai penilaian kembali dikurangi akumulasi penyusutan. Jumlah selisih revaluasi tidak signifikan.

PSAK No. 16 (Revisi 2007) memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan harus diterapkan secara konsisten terhadap seluruh aktiva tetap dalam kelompok yang sama. Saat ini, Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mengevaluasi model mana yang akan digunakan sebagai kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 15
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10
Kendaraan bermotor	3 - 5

Proyek properti dalam penyelesaian dinilai berdasarkan harga perolehan dan dicatat sebagai bagian dari "Aktiva Tetap - Proyek Properti dalam Penyelesaian" dalam neraca konsolidasian. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

n. Penurunan nilai aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva.

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aktiva dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aktiva.

I. Investment in shares of stock in associate company

Long-term investment in shares of stock in associated company with less than 20% ownership is stated at cost.

Long-term investment in shares of stock in associated company with at least 20% ownership but not exceeding 50% are recorded by equity method in which investment in shares are recorded at cost and adjusted by net amount of increase or decrease of equity in the net earnings or losses of the associated company and the dividends received since the date of acquisition.

m. Fixed assets

Property and equipment directly owned are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Property and equipment, except for land, of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, used in the operating activities and acquired up to September 12, 1986, were revalued based on the Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986, which are stated at revaluation value less accumulated depreciation.

Indonesian Accounting Standard (PSAK) No. 16 (Revised 2007) allows an entity to choose from the cost method or revaluation method for its accounting policy and has to be consistently applied on all fixed assets in the same group. Currently, the Company and Subsidiaries are evaluating which method to be used as the Company and Subsidiaries' accounting policy

Depreciation of property and equipment, except land, is calculated on the straight-line method over the estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	Building
Mesin dan peralatan	4 - 15	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	Furnitures, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicles

Property under development is stated at cost and recorded as part of "Property and Equipment - Property under Development" account in the consolidated balance sheets. The accumulated costs will be reclassified to real estate in property and equipment account, when the project is completed and ready for its intended use.

Repair and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the period when incurred. The significant cost for renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses on the disposal of property and equipment are recognized in the consolidated statements of income.

n. Impairment of asset value

In accordance with PSAK No. 48, "Accounting for Impairment of Assets", at balance sheet date, the Company and Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Property and equipment and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss are recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Sewa guna usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aset sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aset tetap pada neraca konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset yang dimiliki.

Kewajiban yang terkait dengan sewa guna usaha diakui dan setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai pelunasan kewajiban dan pembayaran beban bunga.

Sejak 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa" secara prospektif. Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2007), aset sewa pembiayaan dikapitalisasi hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Klasifikasi sewa sebagai pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi dan bukan bentuk kontrak sewa.

p. Beban emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambah Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas di dalam neraca konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK 44, "Akuntansi Pengembangan Real Estat". Pengakuan pendapatan atas penjualan real estat diakui penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

i). Penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas di mana bangunan tersebut didirikan oleh penjual.

- Proses penjualan telah selesai,
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli,
- Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati,
- Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh risiko dan manfaat kepemilikan kepada pembeli dan penjual tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan unit bangunan tersebut. Dalam hal ini, bangunan tersebut telah selesai dan siap ditempati/digunakan.

ii). Penjualan kapling tanah tanpa bangunan.

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan pembeli tidak bisa meminta kembali.
- Harga jual akan tertagih.
- Proses pengembangan tanah telah selesai dan penjual tidak memiliki kewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual.
- Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Leases

Lease transactions are recorded for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30, "Accounting for Lease" are met. Leases that do not meet any of the required capitalization criteria are accounted for under the operating lease method. Asset under capital lease are presented in balance sheet as part of property and equipment based on present value of the lease payment at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

The leased property and equipment are depreciated similarly to the method of directly owned assets.

A corresponding liability to the leased property and equipment is established and each lease payment is allocated between the liability and interest charges.

Since January 1, 2008, Company and subsidiaries to applied PSAK 30 (Revised 2007), "Rent" by prospective. Based on PSAK 30 (Revised 2007), asset leasing to be capitalized while the rent transaction by substantial all risk and beneficiary included with assets ownership. Classified rent as financing or rent operation based on substantial and not kind of rent contract.

p. Stock issuance cost

All expenses related to the Company's stock issuance to public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

q. Revenue and expense recognition

Revenue from the sale of real estates are recognized based on PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Revenue on sale of real estate is recognized on full accrual method when the whole following requirements are met:

The sale of houses, shop houses and other buildings of the same type including the land where the buildings are build by the seller.

- A sale is consummated,
- The seller's receivable is not subject to future subordinated to other loan obtained by the buyer,
- The selling price is collectible which is the payment received is at least 20% from the agreed selling price,
- The seller has transferred to the buyer the risks and benefits of ownership and the seller thereafter does not have any obligation or is no longer involved significantly with the asset (property). In this matter, the building is completed and is ready to be occupied/used.

ii). Sales of land without buildings.

- Total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable.
- The sale price is collectible.
- The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold.
- The receivable is not subordinated to other loans in the future.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

iii). Penjualan bangunan kondominium, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode presentase penyelesaian apabila seluruh kriteria di bawah ini dipenuhi, yaitu:

- Proses konstruksi melampaui tahap awal yaitu fondasi telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai bangunan telah selesai;
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali;
- Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.
- Penerimaan hasil penjualan tanah dan bangunan, serta kondominium yang belum memenuhi persyaratan tersebut, dikelompokkan sebagai "Uang Muka Pelanggan" dalam neraca konsolidasian.
- Penghasilan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada pelanggan.

Penghasilan sewa dan iuran keanggotaan diakui pada saat sewa dan iuran keanggotaan jatuh tempo, sedangkan penghasilan dari penjualan makanan dan jasa diakui pada saat makanan dan jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka dan iuran keanggotaan diterima di muka disajikan dalam akun "Uang Muka Pelanggan" dan "Pendapatan Ditangguhkan".

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal apartemen, dan perkantoran meliputi tanah, dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Perpajakan

Pajak penghasilan badan dihitung di Perusahaan dan Anak perusahaan secara sendiri-sendiri sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak kini Perusahaan ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Pajak Tangguhan merupakan efek pajak yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban menurut peraturan perpajakan dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar dalam mengukur aktiva dan kewajiban pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa yang akan datang mencukupi untuk dikompensasikan dengan sisa aktiva pajak tangguhan yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keberatan tersebut ditetapkan.

t. Selisih nilai Transaksi dengan entitas sependengali

Laba atau rugi atas pengalihan aktiva, hutang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai goodwill melainkan dicatat sebagai bagian di dalam selisih transaksi dengan entitas pengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and expense recognition (Continued)

iii). The sale of condominiums, apartments and office buildings, are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied, which are:

- The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- Total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable;
- The amount of revenue and the cost of the unit can be reliably estimated.
- The payments received from the sale of lands, buildings and condominiums which do not meet the above criteria is shown under the "Advance from Customer" in the consolidated balance sheets.
- Hotel revenues are recognized when the goods or services provided or rendered to customers.

Rental revenue and membership fee are recognized when they due, while the sales revenue from food and beverage and services are recognized when they are served and rendered to the customers. The rental and service charge revenues and membership fee received from customers in advance are presented in the accounts of "Advance from Customers" and "Deferred Income".

Cost of land sold comprises of cost for acquisition and other expenses incurred for land development. Cost of goods sold for housing apartment and office building comprises of land and all construction costs until it is ready to use.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

s. Taxation

Corporate Income Tax calculated in each Company and Subsidiaries based on Law Business Entity.

Company Current Tax Expenses calculated based on current tax profit. Deferred tax is a tax effect arised from temporary difference between asset value and liabilities according to tax regulation with the value recorded based on date of financial statement

The regulation of tax by substantial used as basic calculation of deferred tax assets and liabilities.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, while deferred tax assets are recognized if there is a future possible taxable income that could be benefited for the temporary differences.

Correction of tax liabilities are recognized while Tax Assesment Letter was receipt or, applied Letter to Tax Office.

t. Excess of under under common control transaction

No gain or loss are recognized in the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments of companies under common control. The difference between the transfer price and book value for each restructuring entities under common control is not recorded as goodwill but as excess of under common control transaction in the stockholders' equity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Beban kesejahteraan karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan telah mengimplementasikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Perbedaan antara kewajiban yang timbul dari penerapan pertama kali pernyataan ini dengan kewajiban yang diakui Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kebijakan akuntansi yang tadahulu disesuaikan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

v. Pelaporan segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", segmen usaha menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan segmentasi usaha berdasarkan jenis barang dan jasa (produk).

w. Cadangan atas penggantian peralatan dan operasi

PT Rasuna Residence Development, Anak perusahaan, yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebaskan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual didebetkan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir tahun, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan yang dimiliki hingga akhir tahun dan berasal dari yang disediakan oleh Anak perusahaan. Barang-barang yang berasal dari yang disediakan oleh Anak perusahaan disesuaikan ke akun "Persediaan".

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 35 butir b, Anak perusahaan; sebagai badan pengelola properti hotel "Aston Residence" diharuskan melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan sebesar 3% dari pendapatan hotel.

x. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh atas perubahan jumlah saham beredar. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar 19.853.244.781 dan 12.882.051.882 lembar saham. Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian yang beredar pada tanggal 30 September 2008 adalah 20.452.325.996 lembar saham.

y. Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku Anak perusahaan - bersih

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Anak perusahaan - Bersih" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai 20 tahun.

u. Employee benefit expenses

The Company and Subsidiaries has implemented PSAK No. 24 (Revised 2004, "Retirement Benefits". Under PSAK No. 24 (Revised 2004), an actuarial method "Projected Unit Credit" is determined as a basis to estimate liabilities for retirement benefit of employees. The excess or deficits of liabilities arising from the first implementation of this statements over the liabilities, which are recognized by the Company and Subsidiaries based on past accounting regulation, is adjusted to the current year consolidated statements of income.

v. Segment reporting

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", a business segment provides the information of products or services that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or a service within a particular economics environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environment.

The Company and Subsidiaries implement operating segment on goods or services (product) rendered.

w. Reserve for replacement of operating equipment

PT Rasuna Residence Development, a Subsidiary, conducting in hotel business provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the year, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the year and those initially supplied by a Subsidiary. Any items on hand over those initially supplied by a Subsidiary are adjusted to "Inventories" account.

In accordance with the agreement referred to Note 35 point b, a Subsidiary, as a management of the hotel "Aston Residence" should provide a reserve for replacement of furniture and equipment equivalent to 3% of the hotel's revenue.

x. Earnings/ (loss) per share

The basic earnings per share is calculated by dividing net income (loss) for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year, after giving effect to the events that changed the number of shares outstanding. The weighted-average number of outstanding shares as of September 30, 2008 and 2007 is amounting to 19,853,244,781 and 12,882,051,882 shares respectively. The weighted-average number of outstanding shares diluted as of September 30, 2008 is amounting to 20,452,325,996 shares.

y. Excess of Acquisition cost over Subsidiaries' net book value - net

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired Subsidiaries is booked as "Excess of Acquisition Cost Over Subsidiaries' Net Book Value - Net" and is amortized using the straight-line method over 5 to 20 years.

z. Akuntansi instrumen derivatif dan akuntansi lindung nilai

Pada tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan melakukan kontrak perjanjian swap tingkat bunga dengan pihak lain. Sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", setiap instrumen derivatif diakui sebagai aktiva dan kewajiban dan disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi derivatif ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi yang Belum Terealisasi atas Kewajiban Derivatif" pada neraca konsolidasian.

Perusahaan melakukan kontrak perjanjian swap tingkat bunga. PSAK No. 55 mengharuskan perubahan nilai wajar derivatif untuk diakui dalam periode berjalan kecuali lindung nilai tertentu mengizinkan laba atau rugi derivatif di off-set dengan lindung nilai yang terdapat di dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan mengharuskan perusahaan mendokumentasikan secara formal, merancang dan melaksanakan secara efektif transaksi yang menerima perlakuan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengakui kontrak perjanjian swap tingkat bunga sebagai instrumen derivatif karena kontrak perjanjian swap tingkat suku bunga memenuhi beberapa persyaratan yang dinyatakan di dalam PSAK No. 55 yaitu adanya lebih dari satu variabel yang mendasari, adanya jumlah nosional (notional amount) serta penyerahan aset berkaitan dengan jumlah pokok sehingga penyerahan penyelesaian yang terjadi secara substantial tidak berbeda dengan net settlement.

aa. Hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

3. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ANAK PERUSAHAAN

a. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dengan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. No. 38 dan 39 tanggal 24 September 2007, Perusahaan dan PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan membeli masing-masing 347.212 lembar saham (99,99%) dan 3 lembar saham (0,01%) PT Superwish Perkasa dari PT Asia Dana International dan Tn. Bram Subiandoro dengan harga Rp 347,21 miliar dan Rp 3 juta

b. Pada tanggal 22 Juni 2007, Perusahaan dan PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) mendirikan PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 218 tanggal 22 Juni 2007. Penyertaan saham Perusahaan dan GAP pada BNS masing-masing 999 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. SK.W7-07913.HT.01.01 - TH 2007 tanggal 17 Juli 2007.

c. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dari Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 2 dan No 3 tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan melakukan pembelian 99.392 saham atau 28,26% saham PT Bumi Daya Makmur dari PT Selaras Karya Cemerlang dengan harga Rp 99.392.000.000. dan 252.303 saham atau 71,73% saham PT Bumi Daya Makmur dari PT Baron Makmur Perkasa dengan harga Rp 252.303.000.000, sehingga dengan pembelian ini, jumlah kepemilikan saham Perusahaan di PT Bumi Daya Makmur menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan akta jual beli saham No. 4 tanggal 1 Oktober 2007, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn, Noatis di Tangerang, PT Bakrie Swasakti Utama telah membeli 1 (satu) lembar saham dalam PT Bumi Daya Makmur dari PT Semut Merah Perkasa dengan harga Rp. 1 juta.

z. Accounting for derivative instruments and hedging activities

On June 30, 2007, the Company entered interest rate swap agreement contract with other party. Based on PSAK No.55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", every derivative instrument be recorded in the balance sheet as either an asset or liability as measured at fair value of each contract. Unrealized gain or loss from derivative transaction is presented as "Unrealized Gain or Loss of Derivative Obligation in the consolidated balance sheet.

The Company has an interest rate swap contract, which based on PSAK No.55, the Company to recognize the changes of the derivative fair value at current period except for a certain hedging which off-set the derivative profit and loss with hedging recorded in the consolidated profit and loss. In addition, it implies the Company to document it formally, plan and execute effectively the hedging transaction. The Company recognize the interest rate swap contract as an derivative instrument since it meets the criteria as stated at PSAK No. 55 namely there is more than an underlying variable, a notional amount and condition to deliver an asset related to the principal and substantially the sum delivered is similar to the net settlement.

aa. Minority interest in net asset of Subsidiaries

Minority interest in net income (loss) and equity of Subsidiaries are stated at proportion of minority shareholders in net income (loss) and equity Subsidiaries.

3. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIE

a. Based on the Deed of Shares Sales and Purchase of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, No. 38 and 39 dated September 24, 2007, the Company and PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary purchased 347,212 shares (99.99%) and 3 shares (0.01%), respectively, of PT Superwish Perkasa from PT Asia Dana International and Mr. Bram Subiandoro with acquisition price of Rp 347.21 billion and Rp 3 million, respectively.

b. On June 22, 2007, the Company dan PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) established PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) based on Notarial Deed No. 218 of Sutjipto, S.H., M.Kn dated June 22, 2007, which 999 shares and 1 shares are owned by the Company and GAP, respectively. BNS is involved in development, trading and service activities. The establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decision Letter No. SK.W7-07913.HT.01.01 - TH 2007 dated July 17, 2007.

c. Based on the Deed of Share Sale and Purchase No. 2 and 3 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated October 1, 2007, the Company acquired 99,392 shares or 28.26% ownership in PT Bumi Daya Makmur from PT Selaras Karya Cemerlang with acquisition price of Rp 99,392,000,000 and 252,303 shares or 71.73% of ownership in PT Bumi Daya Makmur from PT Baron Makmur Perkasa with acquisition price of Rp 252,303,000,000. Consequently, the Company has 99.99% of shares ownership in PT Bumi Daya Makmur.

Based on the Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 4 dated 1 October 2007 made in the presence of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn, notary in Tangerang, PT Bakrie Swasakti Utama have bought 1 (one) share of PT Bumi Daya Makmur from PT Semut Merah Perkasa at Rp 1 million

3. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ANAK PERUSAHAAN
- lanjutan

3. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIE
- continued

- d. Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn No. 8 dan 9 tanggal 9 Oktober 2007, PT Bakrie Nirwana Semesta mengakuisisi PT Libratindo Gemilang (LG) dan PT Berkah Puhu Lestari (BPL) masing-masing sebanyak 303.999 saham (99,99%) dengan harga Rp 30 miliar dan 13.000 saham (99,99%) dengan harga Rp 13 miliar.
- e. Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan mendirikan PT Bakrie Infrastructure yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa dengan Akta Pendirian No. 12 yang dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn. Kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 24.999 lembar saham atau 99,99%. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-00228.AH.01.01.Tahun 2008.
- f. Pada tanggal 3 Januari 2008, PT Bakrie Infrastructure, Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Toll Road yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa dengan Akta Pendirian No. 1 yang dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn. Kepemilikan PT Bakrie Infrastructure adalah sebesar 24.999 lembar saham atau 99,99%. Akta pendirian telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-01158.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Januari 2008.
- g. Pada tanggal 7 Januari 2008, BSU menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham PT Karya Perkasa Buana dengan PT Graha Multi Insani dan Dendy Noviandry. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU membeli 399 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Harga beli pada nilai nominal adalah sebesar Rp 399 juta. Perjanjian jual beli ini telah disetujui dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Karya Perkasa Buana yang telah diaktakan oleh Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn., No.7 tanggal 16 Januari 2008.
- Pada tanggal 23 Juni 2008, BSU menjual 399 lembar saham kepemilikan di PT Provinces Indonesia (dahulu PT Karya Perkasa Buana) kepada PT Bakrie Bangun Persada dengan nominal saham Rp 1 juta per lembar saham. Harga jual pada nilai nominal adalah sebesar Rp 399 juta. Akta Jual Beli Saham ini dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn., No.32 tanggal 23 Juni 2008.
- h. Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan dan PT Bakrie Swasakti Utama mendirikan PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn., No 01 tanggal 1 April 2008. Penyertaan saham Perusahaan dan BSU pada BPL masing-masing 12.499 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-18628.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 14 April 2008.
- i. Pada tanggal 2 Mei 2008, Perusahaan dan PT Pasiwangun (PW) mendirikan PT Bakrie Bangun Persada (BBP) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn., No 01 tanggal 2 Mei 2008. Penyertaan saham Perusahaan dan PW pada BBP masing-masing 12.499 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-27761.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 26 Mei 2008.
- j. Pada tanggal 23 Juni 2008, BSU menjual 225 lembar saham kepemilikan di PT Rasuna Caturtama Corpora kepada PT Bakrie Bangun Persada dengan nominal saham Rp 1 juta per lembar saham. Harga jual pada nilai nominal adalah sebesar Rp 225 juta. Akta Jual Beli Saham ini dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn., No.33 tanggal 23 Juni 2008.

- d. Based on Notarial Deed No. 8 and 9 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated October 9, 2007, PT Bakrie Nirwana Semesta acquired 303,999 shares (99.99%) of PT Libratindo Gemilang (LG) amounting to Rp 30 billion and 13,000 shares (99.99%) of PT Berkah Puhu Lestari (BPL) amounting to Rp 13 billion.
- e. On 14 December 2007, the Company established PT Bakrie Infrastructure, which is a company that operates in construction, trade and services with Deed of Establishment No. 12 made in the presence of Notary Muchlis Patahna, S.H., MKn. The Company holds 24,999 shares or 99,99%. The establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-00228.AH.01.01.Tahun 2008.
- f. On 3 January 2008, PT Bakrie Infrastructure, the Company's subsidiary, set up PT Bakrie Toll Road, which is a company that operates in construction, trade and services with Deed of Establishment No. 1 made in the presence of Notary Muchlis Patahna, S.H., MKn. PT Bakrie Infrastructure holds 24,999 shares or 99,99%. The establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-01158.AH.01.01.Tahun 2008 dated 8 January 2008.
- g. On 7 January 2008, BSU signed a Sale and Purchase Agreement of PT Karya Perkasa Buana with PT Graha Multi Insani and Dendy Noviandry. Based on the agreement, BSU purchased 399 shares at Rp 1 million per share. The nominal value of the purchase was Rp 399 million. The extraordinary shareholders meeting has been resolved in the Deed No. 7 dated 16 January 2008 made before Muchlis Patahna, S.H., MKn., notary in Jakarta.
- On 23 June 2008, BSU sold 399 shares of PT Provinces Indonesia (formerly PT Karya Perkasa Buana) to PT Bakrie Bangun Persada at Rp 1 million per share. The nominal value of the purchase was Rp 399 million. The sales and purchase has been resolved in the Deed No. 32 dated 23 June 2008 made before Muchlis Patahna, S.H., MKn., notary in Jakarta.
- h. On 1 April 2008, the Company and PT Bakrie Swasakti Utama established PT Bakrie Pangripta Loka (BPL), which is a company that operates in construction, trade and services with Deed of Establishment No. 1 dated 1 April 2008 made in the presence of Notary Muchlis Patahna, S.H., MKn. The Company and BSU holds 12,499 shares and 1 share respectively with a nominal value of Rp 1 million per share. The establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights NNo. AHU-18628.AH.01.01.Tahun 2008 dated 14 April 2008.
- i. On 2 May 2008, the Company and PT Pasiwangun (PW) established PT Bakrie Bangun Persada (BBP), which is a company that operates in construction, trading and services with Deed of Establishment No. 1 dated 2 May 2008 made in the presence of Notary Muchlis Patahna, S.H., MKn. The Company and BSU holds 12,499 shares and 1 share respectively with a nominal value of Rp 1 million per share. The establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-27761.AH.01.01.Tahun 2008 dated 26 May 2008.
- j. On 23 June 2008, BSU sold 225 shares of PT Rasuna Caturtama Corpora to PT Bakrie Bangun Persada at Rp 1 million per share. The nominal value of the purchase was Rp 225 million. The sales and purchase has been resolved in the Deed No. 33 dated 23 June 2008 made before Muchlis Patahna, S.H., MKn., notary in Jakarta.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
 30 September 2008
 (Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 September 2007)
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
 Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
 September 30, 2008
 (With Comparative Figure for the period nine month Ended
 September 30, 2007)
 (Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ANAK PERUSAHAAN
 - lanjutan

3. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIE
 - continued

- k. Pada tanggal 17 Juni 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Anak perusahaan, dan PT Libratindo Gemilang (LG), Anak perusahaan mendirikan PT Bakrie Graha Nirwana yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, pertanian, pertambangan, jasa dan pengangkutan darat, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn., No. 24 tanggal 17 Juni 2008. Penyeretaan saham BNS dan LG masing-masing sebesar 499 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-35865.AH.01.01.Tahun 2008, pada tanggal 25 Juni 2008.
- l. Pada tanggal 18 Juni 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Anak perusahaan mendirikan PT Bakrie Armo Nirwana yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn., No. 28 tanggal 18 Juni 2008. Pernyataan saham BNS dan Tuan Masha Ariobimo masing-masing sebesar 70 lembar saham dan 30 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-44255.AH.01.01.Tahun 2008. pada tanggal 24 Juli 2007.

- k. On 17 June 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a subsidiary of the Company, and PT Libratindo Gemilang (LG), a subsidiary of the Company, established PT Bakrie Graha Nirwana, which is a company that operates in construction, trade, industry, print, farming, mining, services and land transportation with Deed of Establishment No. 24 dated 17 June 2008 made in the presence of Notary Muchlis Patahna, S.H., MKn. BNS and LG holds 499 shares and 1 share respectively with a nominal value of Rp 500,000 per share. The establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-35865.AH.01.01.1.Tahun 2008 dated 25 June 2008.
- l. On 18 June 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) established PT Bakrie Armo Nirwana, which is a company that operates in construction, trade and services with Deed of Establishment No. 28 dated 18 June 2008 made in the presence of Notary Muchlis Patahna, S.H., MKn. BNS and Mr. Masha Ariobimo holds 70 shares and 30 share respectively with a nominal value of Rp 1 million per share. The establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-44255.AH.01.01.Tahun 2008. dated 24 July 2007.

3. Kas dan Setara kas

	2008	2007
Kas	649,758,080	1,524,912,459
Bank		
Pihak ketiga		
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	46,431,811,090	21,668,554,632
PT. Bank Mandiri Tbk	15,008,770,560	13,328,762,160
PT. Bank Niaga Tbk	8,532,590,599	69,675,595,801
PT. Bank Permata Tbk	5,228,342,170	323,479,801
PT. Bank Mega Tbk	4,233,721,138	25,419,536,868
PT. Bank Central Asia Tbk	4,226,097,639	5,680,713,288
PT. Bank Bukopin Tbk	4,217,390,809	32,649,869,964
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	1,218,647,512	13,061,733
PT. Bank Tabungan Negara	898,219,449	283,595,793
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	750,191,709	2,120,163,118
PT. Bank NISP Tbk	575,933,427	2,586,502
PT. Bank Lippo Tbk	153,981,725	64,362,132
PT. Bank Danamon Tbk	47,462,209	47,532,659
PT. Bank Muamalat	26,346,112	381,112
PT. Bank Panin Tbk	5,776,489	32,187,727
PT. Bank Nagari	1,204,803	1,204,803
	<u>91,556,487,440</u>	<u>171,311,588,093</u>

3. Cash and cash equivalent

Cash
Bank
Third parties
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT. Bank Mandiri Tbk
PT. Bank Niaga Tbk
PT. Bank Permata Tbk
PT. Bank Mega Tbk
PT. Bank Central Asia Tbk
PT. Bank Bukopin Tbk
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk
PT. Bank Tabungan Negara
PT. Bank Negara Indonesia Tbk
PT. Bank NISP Tbk
PT. Bank Lippo Tbk
PT. Bank Danamon Tbk
PT. Bank Muamalat
PT. Bank Panin Tbk
PT. Bank Nagari
Time deposits
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT. Bank Mega Tbk
PT. Bank Permata Tbk
PT. Bank Mandiri Tbk
PT. Bank Tabungan Negara
PT. Bank Bukopin Tbk
PT. Bank Central Asia Tbk
Deposito On Call Bank Mega

Deposito berjangka		
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	72,000,000,000
PT. Bank Mega Tbk	605,644,560,000	730,000,000,000
PT. Bank Permata Tbk	5,337,002,300	-
PT. Bank Mandiri Tbk	1,494,500,000	274,700,000
PT. Bank Tabungan Negara	612,000,000	-
PT. Bank Bukopin Tbk	-	10,000,000,000
PT. Bank Central Asia Tbk	-	5,040,290,000
Deposito On Call Bank Mega	10,000,000,000	243,880,100,000
	<u>623,088,062,300</u>	<u>1,061,195,090,000</u>
Jumlah	<u>715,294,307,820</u>	<u>1,234,031,590,552</u>

Total

Deposito memperoleh tingkat suku bunga berkisar antara 3,25% - 8,00% dan 12,00% - 13,00% masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

Time deposits bear annual interest rate of 3,25% - 8,00% and 12,00% - 13,00%, respectively, in 2008 and in 2007.

4. Investasi jangka pendek

PT. Recapital Assets Management	231,584,217,032
PT. Danatama Makmur	80,408,285,897
PT. Capitalinc Investment Tbk	642,033,730
	<u>312,634,536,659</u>

	44,007,897,000
	73,096,000,000
	521,698,200
	<u>117,625,595,200</u>

4. Short-term investment

PT. Recapital Assets Management
PT. Danatama Makmur
PT. Capitalinc Investment Tbk

4. Investasi jangka pendek (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, Perusahaan, PT Villa Del Sol, PT Puri Diamond Pratama dan PT Krakatau Lampung Tourism Development, Anak perusahaan, memiliki investasi dalam surat berharga berupa saham PT Capitalinc Investment Tbk (dahulu PT Global Financindo Tbk) sejumlah 915.260 lembar saham dengan nilai nominal saham masing-masing adalah sebesar Rp 750 dan Rp 800. Investasi saham tersebut diklasifikasikan sebagai "Investasi-Tersedia-untuk Dijual" dengan rincian sebagai berikut:

Biaya Perolehan:	
Nilai tercatat awal tahun	45,763,000,000
Penambahan	-
Pengurangan	-
Nilai tercatat akhir tahun	<u>45,763,000,000</u>
Penyesuaian efek ke nilai wajar:	
Jumlah awal tahun	(45,241,301,800)
Penambahan	(44,411,270)
Pengurangan	-
Jumlah penyesuaian efek ke nilai wajar	<u>(45,285,713,070)</u>
Bersih	<u>477,286,930</u>

Berdasarkan Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 79 tanggal 26 Februari 2003, PT Global Financindo Tbk. melakukan perubahan atas nilai nominal saham yang diakibatkan oleh adanya penggabungan saham yang dilaksanakan dengan rasio 100:1. Setiap 100 (seratus) saham digabung menjadi 1 (satu) saham baru, sehingga penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan tersebut di atas pada PT Global Financindo Tbk. berubah dari semula 91.526.000 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp 500 per lembar saham menjadi 915.260 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp 50.000 per lembar saham. Pada tanggal 30 September 2008, investasi jangka pendek tersebut merupakan 0,13% dari jumlah saham beredar yang diterbitkan oleh PT Capitalinc Investment Tbk.

Investasi ke PT Danatama Makmur merupakan penempatan dana investasi sebesar US\$ 8.000.000 sesuai dengan perjanjian Nomor : 210A/DM/MI/Hous/III/2007 tanggal 28 Maret 2007 yang berlaku selama 8 (delapan) bulan, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Nopember 2008. Dana investasi tersebut oleh manager investasi akan ditempatkan pada portofolio yang memberikan hasil investasi yang optimal sesuai dengan kebijakan investasi yang diatur dalam perjanjian tersebut.

Investasi ke PT Recapital Asset Management merupakan penempatan dana investasi sebesar Rp. 231.584.217.032 sesuai dengan perjanjian Kontrak Jasa Manager Investasi. Target hasil investasi yang dicapai masing-masing adalah 9,75% - 11,48% gross per tahun dan dibayarkan bersamaan dengan pokok dana investasi setelah berakhirnya perjanjian kontrak.

5. Piutang usaha

	2008
Pihak ketiga	
Real estat	610,481,906,741
Hotel	3,822,178,494
Sewa	<u>22,333,203,357</u>
	636,637,288,592
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(3,562,558,912)</u>
Jumlah	<u>633,074,729,680</u>
Pihak hubungan istimewa	
Sewa	71,724,156,282
	<u>71,724,156,282</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(411,758,406)</u>
Jumlah	<u>71,312,397,876</u>
Jumlah	<u>704,387,127,556</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugiaan atas tidak tertagihnya piutang. (Lihat catatan No. 8)

4. Short-term investment (continued)

On September 30, 2008 dan 2007 the Company, PT Villa Del Sol, PT Puri Diamond Pratama and PT Krakatau Lampung Tourism Development, Subsidiaries, invest in 915,260 shares of PT Capitalinc Investment Tbk (formerly PT Global Financindo Tbk) with par value of Rp 750 and Rp 800, respectively. The investment above is classified as "Available for Sale" with detail as follows:

		Cost:
Carrying value at beginning of year		
Addition		
Deduction		
Carrying value at end of year		
Adjustment of securities to fair value:		Adjustment of securities to fair value:
Total at beginning of year		
Addition		
Deduction		
Total adjustment of securities to fair value		
Net	<u>521,698,200</u>	Net

Based on Notarial Deed No. 79 of Agus Madjid, S.H., dated February 26, 2003, PT Global Financindo Tbk. made an amendment of the par value of share by reversing stocks with the ratio of 100:1. Each 100 (one hundred) shares were combined into 1 (one) share, therefore the Company's and above Subsidiaries' investment in share in PT Global Financindo Tbk. changed from 91,526,000 shares with par value of Rp 500 per share to 915,260 shares with par value of Rp 50,000 per share. As of September 30, 2008, the short-term investment above represents 0.13% of total outstanding capital stock issued by PT Capitalinc Investment Tbk.

Investment to PT Danatama Makmur represent of placement investment amounting US\$ 8,000,000 based on agreement Number : 210A/DM/MI/Hous/III/2007 dated March 28, 2007 for six month period, and has been renewal until November 28, 2008. This investment will be replacement in port folio based on contract agreement of article investment policy.

Investment to PT Recapital Asset Management represent of placement investment amounting Rp. 231,584,217,032 based on agreement "Services Contract Investment Manager" Investment yield target is 9,75% - 11,48% per annum and will be paid with the investment principal on the contract agreements due.

5. Trade receivables

	2007	
Third parties		
Real Estate	323,679,553,701	
Hotel	4,212,669,926	
Rent	<u>10,998,210,947</u>	
	338,890,434,573	
Allowance for doubtful accounts	<u>(2,221,271,707)</u>	
Total	<u>336,669,162,866</u>	
Related parties		
Rent	4,350,131,585	
	<u>4,350,131,585</u>	
Allowance for doubtful accounts	<u>(411,758,406)</u>	
Total	<u>3,938,373,179</u>	
Total	<u>340,607,536,045</u>	Total

Based on the review of each trade receivable at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables. (See note No. 8)

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
 30 September 2008
 (Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 September 2007)
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
 Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
 September 30, 2008
 (With Comparative Figure for the period nine month Ended
 September 30, 2007)
 (Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang usaha - lanjutan

	2008
Daftar umur piutang per 30 September 2008 dan 2007	
0 - 60 hari	559,566,048,303
61 - 90 hari	110,227,629,229
Lebih 90 hari	34,593,450,024
	704,387,127,556

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, piutang PT Graha Andrasentra Propertindo (Anak Perusahaan) sebesar Rp. 50 milyar dipergunakan sebagai jaminan atas hutang pada bank PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Lihat Catatan No. 21a).

6. Piutang lain-lain

Pada tanggal 30 September 2008, piutang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan penyerahan dana talangan kepada PT Jurgen Internasional senilai Rp 36,5 miliar, PT Sejahtera Cipta Abadi senilai Rp 30,2 miliar, PT Marga Setiapuritama senilai Rp 12,2 miliar, PT Pejagan Pemalang Tol Road senilai Rp 10,1 miliar dan PT Pemalang Batang Tol Road senilai Rp 6,9 miliar untuk proyek pembangunan jalan tol dan pinjaman dana ke PT Nugraha Panca Benua untuk pembelian tanah di Kebon Jeruk Indah II, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Kotamadya Jakarta Barat.

7. Persediaan

Real estat	
Tanah siap untuk dijual	501,051,999,525
Tanah dalam pengembangan	949,669,527,209
Bangunan siap untuk dijual	266,282,652,081
Hotel	
Makanan dan minuman	27,480,410
Perlengkapan dan suku cadang	1,389,365,813
Jumlah	1,718,421,025,038

Manajemen telah mengasuransikan bangunan apartemen yang telah terjual maupun yang tersedia untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya pada PT Asuransi Ramayana Tbk. berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 1,80 triliun pada tahun 2008 dan 2007. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007. Disamping itu, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan juga berpendapat bahwa tidak ada hambatan dalam penyelesaian proyek yang masih dalam tahap penyelesaian.

8. Transaksi dan saldo pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi rekening giro dan deposito berjangka, uang muka penjualan, hutang bank, penjualan, pembelian dan kontrak pembangunan yang dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal. Seluruh pendapatan sewa berasal dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

Saldo yang timbul dari transaksi usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

5. Trade receivables - continued

	2007	
Aging schedule for September 30, 2008 and 2007		
298,626,628,656		0 - 60 days
6,701,588,498		61 - 90 days
35,279,318,891		Over 90 days
	340,607,536,045	

On September 30, 2008 and 2007, receivable of PT Graha Andrasentra Propertindo (Subsidiaries) amounting Rp. 50 billion used to guarantee of debt to loan of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (See note No. 21a)

6. Others receivable

As of September 30, 2008, other receivable - third parties amounting to Rp 135,9 billion mainly represents bridging loan to PT Jurgen International 36,5 billion, PT Sejahtera Cipta Abadi 30,2 billion, PT Marga Setiapuritama 12,2 billion, PT Pejagan Pemalang Rp 10,1 billion and PT Pemalang Batang Rp 6,9 billion, respectively for the tol project and loan to PT Nugraha Panca Benua for ourchaes for land in Kebon Jeruk Indah II, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Kotamadya Jakarta Barat.

7. Inventories

		Real estate
308,373,509,579		Land held for sale
232,767,088,066		Houses under construction
153,363,463,919		Building held for sale
		Hotel
12,198,839		Food and beverages
3,967,675,720		Equipment and spare parts
	698,483,936,123	Total

The management insured the building of sold-out apartments and ready-for-sale apartment against the natural disaster risks and other risks to PT Asuransi Ramayana Tbk. based on a blanket policy with the sum insured amounting to Rp 1.80 trillion in 2008 and 2007. The Company's and Subsidiaries' management believe that the sum insured is sufficient to cover possible losses on insured assets.

The Company's and Subsidiaries' management believe that there is no impairment of inventories as of September 30, 2008 and 2007. Besides that, the Company's and Subsidiaries' management believe that there is no handicapped in completion the project in progress.

8. Transaction with related parties

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, principally consisting of bank accounts and time deposit placements, customers' deposits, bank loans, sales, purchases and construction contracts, which are made on an arm's length. All rent revenues on September 30, 2008 and 2007 were derived from related parties.

The balances of accounts with related parties arising from trade transactions are as follows :

8. Transaksi dan saldo pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa - lanjutan

8. Transaction with related parties - continued

	2008	2007	
a. Piutang usaha			Account receivable-trade
PT. CATV	157,376,322	157,376,322	PT. CATV
	157,376,322	157,376,322	
PT. Bali Nirwana Resort	-	658,903,455	PT. Bali Nirwana Resort
Lain-lain (dibawah Rp 250.000.000)	71,566,779,960	3,533,851,808	Others (less than Rp. 250,000,000)
	71,566,779,960	4,192,755,263	
Cadangan piutang tidak tertagih	(411,758,406)	(411,758,406)	Allowance for doubtful accounts
	71,155,021,554	3,780,996,857	
Jumlah	71,312,397,876	3,938,373,179	Total
Hutang			Due to related parties
PT. Sinar Inti Prima	695,000,000	895,000,000	PT. Sinar Inti Prima
Lain-lain (dibawah Rp 250.000.000)	706,080,121	804,918,600	Others (less than Rp. 250,000,000)
	706,080,121	804,918,600	
Jumlah	1,401,080,121	1,699,918,600	Total

9. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi

9. Investment in shares of stock in associate company

PT Bali Nirwana Resort	-	71,429,225,122	PT Bali Nirwana Resort
------------------------	---	----------------	------------------------

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan menambah penyertaan pada PT Bali Nirwana Resort (BNR) sebesar Rp 10 miliar setara dengan 9,2% yang telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNR sebagaimana disahkan dengan Akta Notaris Ny Etty Roswitha Moella, S.H., No. 3 tanggal 13 Nopember 2007. Dengan tambahan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 27% penyertaan pada BNR dan merubah metode pencatatannya dari metode harga perolehan menjadi metode ekuitas.

On September 12, 2007, the Company paid advance for share investment amounting to Rp 10 billion in PT Bali Nirwana Resort (BNR) for 9.2% additional ownership. On November 13, 2007, the additional ownership has been approved by Extraordinary Shareholders' General Meeting of BNR as notarized by Notarial Deed No.3 of Ny Etty Roswitha Moella, S.H. dated November 13, 2007. By the addition of its ownership the Company recognizes its investment as equity method insted of cost method.

Pada tanggal 30 September 2008, penyertaan saham pada PT Bali Nirwana Resort (BNR) adalah Rp. nihil sehubungan dengan akumulasi bagian rugi bersih penyertaan saham pada BNR melebihi nilai perolehannya.

On September 30, 2008, share investment to PT Bali Nirwana Resort (BNR) Rp. Nil, caused accumulated net losses share investment to BNR over cost of acquisition.

10. Tanah yang belum dikembangkan

10. Land Bank

Rincian tanah belum dikembangkan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Detail land bank as of September 30, 2008 and 2007 is as follows :

PT Superwish Perkasa	563,649,392,439	501,230,768,533	PT Superwish Perkasa
PT Bakrie Swasakti Utama	527,907,383,102	940,003,119,356	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bumi Daya Makmur	352,601,171,545	329,620,071,545	PT Bumi Daya Makmur
PT Graha Andrasentra Propertindo	389,096,556,336	-	PT Graha Andrasentra Propertindo
PT Bakrie Nirwana Semesta	80,470,542,879	-	PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Krakatau Lampung Tourism Development	4,188,943,940	4,188,943,940	PT Krakatau Lampung Tourism Development
	1,917,913,990,241	1,775,042,903,374	

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, tanah yang belum dikembangkan terdiri dari (1) tanah seluas 329,17 ha yang terletak di Desa Merak Belantung dan Desa Persiapan Gunung Terang, kecamatan Kallanda, Kabupaten Lampung Selatan. Dari seluruh luas tanah tersebut, seluas 64,34 ha telah disertifikasi dan sisanya belum disertifikasi. Nilai perolehan tanah tersebut di atas adalah Rp 4,19 miliar, (2) tanah seluas 17,4 ha, 8,57 ha dan 8,55 ha pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, yang terletak di daerah ibukota Jakarta, kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Nilai perolehan tanah tersebut masing-masing adalah Rp 1.833,3 miliar dan Rp 1.770,8 miliar pada tanggal 30 September 2008 dan 2007. Tanah yang belum dikembangkan antara lain merupakan sisa tanah eks PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB), ex tanah Sungai Budi 2,19 ha, ex tanah Mulia 2,56 ha, dan ex tanah KP 3,82 ha.

As of September 30, 2008 and 2007, land bank consists of (1) 329.17 hectares are located in Merak Belantung and Persiapan Gunung Terang, Kallanda, South Lampung. Land bank of 64.34 hectares has been certified and the remaining has not been certified yet.

Cost of land bank above is amounting to Rp 4.19 billion and (2) 17.24 hectares, 9.57 hectares and 8.55 hectares on September 30, 2008 and 2007, located in Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Cost of land bank above is amounting to Rp 1,833.3 billion and Rp 1,770.8 billion as of September 30, 2008 and 2007.

Land bank mainly represent land exs PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB), ex land Sungai Budi 2.19 hectares. ex land Mulia 2.56 hectares and ex land KP 3.82 hectares.

11. Aktiva tetap	2008	2007	11. Fixed assets
Nilai Perolehan			Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>			<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	575,974,759,711	177,742,210,793	Landrights
Bangunan dan prasarana	374,832,004,127	201,251,910,798	Building and improvements
Mesin dan peralatan	13,129,811,123	10,574,223,795	Machinery and equipment
Perlengkapan	51,446,175,460	27,817,242,883	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	10,351,950,685	3,678,526,566	Motor vehicles
	<u>1,025,734,701,107</u>	<u>421,064,114,835</u>	
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>			<u>Fixed assets under lease</u>
Kendaraan bermotor	7,670,183,191	5,682,007,517	Motor vehicles
	<u>7,670,183,191</u>	<u>5,682,007,517</u>	
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>			<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	366,836,195,664	355,944,978,111	Buildings and improvement
Jumlah	<u>1,400,241,079,961</u>	<u>782,691,100,463</u>	Total
Akumulasi Penyusutan			Accumulated depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>			<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	42,282,412,211	28,597,721,975	Building and improvements
Mesin dan peralatan	3,342,789,161	3,499,845,076	Machinery and equipment
Perlengkapan	16,692,343,224	9,861,843,077	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2,948,732,057	2,886,846,244	Motor vehicles
	<u>65,266,276,654</u>	<u>44,846,256,372</u>	
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>			<u>Fixed assets under lease</u>
Kendaraan bermotor	4,839,576,399	2,790,395,907	Motor vehicles
	<u>4,839,576,399</u>	<u>2,790,395,907</u>	
Jumlah	<u>70,105,853,053</u>	<u>47,636,652,279</u>	Total
Nilai buku			Book value
<u>Pemilikan Langsung</u>			<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	575,974,759,711	177,742,210,793	Landrights
Bangunan dan prasarana	332,549,591,916	172,654,188,823	Building and improvements
Mesin dan peralatan	9,787,021,962	7,074,378,719	Machinery and equipment
Perlengkapan	34,753,832,236	17,955,399,806	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	7,403,218,628	791,680,322	Motor vehicles
	<u>960,468,424,453</u>	<u>376,217,858,463</u>	
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>			<u>Fixed assets under lease</u>
Kendaraan bermotor	2,830,606,792	2,891,611,610	Motor vehicles
	<u>2,830,606,792</u>	<u>2,891,611,610</u>	
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>			<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	366,836,195,664	355,944,978,111	Buildings and improvement
Nilai buku	<u>1,330,135,226,909</u>	<u>735,054,448,184</u>	Book value

Aktiva tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 559,7 miliar pada tahun 2008 dan Rp 866,6 miliar pada tahun 2007. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

12. Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan

	2008
a. Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku anak perusahaan - bersih	48,864,955,773
Dikurangi akumulasi amortisasi	(20,550,186,133)
Jumlah	<u>28,314,769,640</u>
b. Selisih lebih nilai buku bersih terhadap harga perolehan anak perusahaan	361,432,332,994
Dikurangi akumulasi amortisasi	(6,327,751,644)
Jumlah	<u>355,104,581,350</u>

Amortisasi bersih tahun 2008 dan 2007 adalah Rp 1,4 milyar dan (Rp 1,6) milyar

12. Excess of acquisition cost over subsidiaries net book value

	2007	
Excess of acquisition cost over subsidiaries' net book value	47,503,819,524	
Less : accumulated amortization	(8,240,257,678)	
Total	<u>39,263,561,846</u>	
Excess of net book value over subsidiaries' acquisition cost	-	
Less : accumulated amortization	-	
Total	<u>-</u>	

Net amortization in 2008 and 2007 are Rp 1,4 and (Rp 1,6) billion

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
30 September 2008
(Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2007)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
September 30, 2008
(With Comparative Figure for the period nine month Ended
September 30, 2007)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aktiva lain-lain	2008
Jaminan	23,415,554,323
Beban ditangguhkan	88,464,867,186
Uang muka	-
Dana yang dibatasi penggunaannya	65,718,407,387
Lainnya	29,198,452,327
Jumlah	206,797,281,223

Beban ditangguhkan merupakan biaya Administrasi dan marketing yang pembebanannya masih ditangguhkan, antara lain Rp 16,7 miliar merupakan upfront fee kepada Deutsche Bank atas USD Interest Rate Swap with Municipal Forward Rate Bias Index dan Rp 16,1 Biaya promosi dan marketing.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, dana dalam pembatasan milik Perusahaan antara lain sebesar Rp 56 miliar dan Rp 86,153 miliar merupakan deposito berjangka di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang digunakan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi sesuai dengan Nota Kesepahaman tanggal 20 Juli 2007 antara Perusahaan dengan PT Jurgen International (JI) dan PT Sejahtera Cipta Abadi (SCA).

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, dana dalam pembatasan milik BSU antara lain sebesar Rp 9,8 miliar dan Rp 11,7 miliar merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen melalui kredit kepemilikan apartemen (KPA).

Beban ditangguhkan terutama merupakan biaya iklan dan promosi di GAP, Anak perusahaan.

14. Hutang usaha	2008
PT. Utama Karya	144,515,341,213
PT. Pembangunan Perumahan	6,454,972,128
PT. Trocon Indah Perkasa	3,227,088,473
PT. Industri Kereta Api	2,339,000,000
PT. Nuansa Graha Intipratama	1,825,292,542
PT. Widya Sapta Colas	1,075,618,249
PT. Wijaya Karya	839,805,336
PT. Cirijasa Cipta Mandiri	829,252,048
Worferstan Trower Indonesia	592,095,168
PT. Aksa Lunbu	-
PT. Das Utama	-
PT. Bakomindo Utama	-
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	134,981,420,285
Jumlah	296,679,885,442

15. Hutang lain-lain	2008
Pihak ketiga	
PT. Danatama Makmur	13,000,000,000
Daedalus Development PTe., Ltd.	904,415,050
PT. Sil Ad	882,794,685
Eclipse Creative Service PTe., Ltd.	641,259,025
PT. Asminco Bara Utama	557,528,950
Amerasia International Limited	7,571,409,525
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	40,754,112,907
Jumlah	64,311,520,142

16. Biaya masih harus dibayar	2008
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	308,729,935,216
Taksiran biaya penyelesaian proyek	14,698,872,533
Kewajiban manfaat pensiun	10,989,816,883
Bunga	6,827,106,416
Bea perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	1,525,986,785
Biaya hak penyelenggaraan pasar swalayan	987,117,273
Jasa profesional	413,700,879
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	515,343,347
Lain-lain	5,404,121,020
Jumlah	350,092,000,352

13. Others assets	2007
Security	13,863,572,253
Deferred charges	7,921,982,311
Advance payment	58,421,712,896
Restricted funds	93,400,557,126
Others	22,747,245,627
Total	196,355,070,213

Deferred charges is Administration and marketing expenses which charges to be hold, represent of Rp 16.7 billion is upfront fee to Deutsche Bank os USD Interest Rate Swap with Municipal Forward Rate Bias Index dan Rp 16.1 is promotion and markeing expenses.

As of September 30, 2008 and 2007 restricted funds owned by the Company represent of Rp 56 billion and Rp 86,153 billion is placed as time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk used as collateral for bank guarantee in accordance with Memorandum of Understanding (MoU) dated July 20, 2007 between the Company and PT Jurgen International (JI) and PT Satria Cita Abadi (SCA).

As of September 30, 2008 and 2007 restricted funds owned by BSU represent of Rp 9,8 billion and Rp 11,7 billion is restricted fund on sales apartment for credit apartment ownership (KPA).

Deffered charges is mainly advertising and promotion in GAP, subsidiaries.

14. Trade payables	2007
PT. Utama Karya	96,752,398,050
PT. Pembangunan Perumahan	-
PT. Trocon Indah Perkasa	-
PT. Industri Kereta Api	-
PT. Nuansa Graha Intipratama	-
PT. Widya Sapta Colas	-
PT. Wijaya Karya	839,805,336
PT. Cirijasa Cipta Mandiri	-
Worferstan Trower Indonesia	-
PT. Aksa Lunbu	702,438,144
PT. Das Utama	2,633,420,483
PT. Bakomindo Utama	769,956,248
Others (less than Rp. 500,000,000)	23,718,608,080
Total	125,416,626,341

15. Other payables	2007
Third parties	
PT. Danatama Makmur	13,000,000,000
Daedalus Development PTe., Ltd.	904,415,050
PT. Sil Ad	882,794,685
Eclipse Creative Service PTe., Ltd.	641,259,025
PT. Asminco Bara Utama	557,528,950
Amerasia International Limited	7,483,589,382
Others (less than Rp. 500,000,000)	77,689,195,984
Total	101,158,783,076

16. Accrued expenses	2007
Commercial and social facility area	157,848,362,926
Estimated of project progress	52,946,594,922
Employees benefit obligation	7,315,056,037
Interest	549,091,580
Land and building right duty	-
Cost of retail activities	921,349,085
Professional fee	231,213,256
Salaries, wages and employee benefits	59,154,278
Others	7,173,850,910
Total	227,044,672,993

16. Biaya masih harus dibayar - lanjutan

2008

Biaya pengembangan tanah dan prasarana merupakan estimasi atas proses pengembangan yang sedang dilakukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Hutang bunga sampai dengan tanggal 30 September 2008 dan 2007 merupakan saldo setelah direstrukturisasi sesuai program Perusahaan dan Anak Perusahaan mulai tahun 2003.

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang " Ketenagakerjaan" yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk membayar pesangon, uang penghargaan dan ganti kerugian sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja. Berdasarkan perhitungan Perusahaan dan Anak Perusahaan, jumlah kewajiban yang diestimasi untuk pesangon karyawan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 10.989.816.883 dan Rp 7.501.716.148.

17. Uang muka pelanggan

Merupakan saldo uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 atas penyewaan ruangan kantor, penyewaan lapangan, iuran keanggotaan, penyewaan dan penjualan Apartemen Taman Rasuna, terdiri dari:

	2008
Penjualan dan persewaan ruang kantor	14,789,344,057
Penjualan rumah, hotel dan Apartemen	148,567,057,821
Penyewaan ruangan, lapangan dan Iuran Keanggotaan " Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojonegoro" dan Klub Rasuna	2,889,113,541
Penyewaan ruang Apartemen "Taman Rasuna"	173,483,279
Jumlah	166,418,998,698

18. Pendapatan ditangguhkan

2008

Penyewaan ruang perkantoran "Wisma Bakrie"	2,902,510,179
Penyewaan ruangan, lapangan dan Iuran Keanggotaan " Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojonegoro" dan Klub Rasuna	3,855,916,780
Penyewaan ruang dan penjualan Apartemen "Taman Rasuna"	170,654,501,220
Pendapatan bunga ditangguhkan	89,167,500,000
Jumlah	266,580,428,179

Pada tanggal 14 Maret 2008, Perusahaan dan Deutsche Bank AG, cabang Singapura telah merubah USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap) dengan USD Interest Rate Swap with Municipal Forward Rate Bias Index. Kontrak tersebut berlaku efektif selama 5 tahun sejak tanggal 21 Maret 2008 sampai 21 Maret 2013 (lihat Catatan 35) dengan kondisi sebagai berikut:

- Perusahaan membayar dimuka sebesar AS\$ 2 juta untuk 5 tahun.
- Perusahaan menerima AS\$ 10 juta untuk bunga selama 5 tahun
- Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga 6% per tahun
- Deutsche Bank memiliki kewajiban untuk membayar bunga sebesar:
 - Tahun pertama : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 1,20%)
 - Tahun kedua : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 2,40%)
 - Tahun ketiga : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 3,60%)
 - Tahun keempat : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 4,80%)
 - Tahun kelima : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 6,00%)

Pada tanggal 21 Maret 2008, Perusahaan telah membayar biaya dimuka sebesar AS\$ 2 juta dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban ditangguhkan" pada neraca konsolidasian yang akan diamortisasi selama 5 tahun.

Pada tanggal 30 September 2008, bunga diterima dimuka atas kontrak interest rate swap adalah sebesar AS\$ 9.500.000 atau setara dengan Rp 89.167.500.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Ditangguhkan" pada neraca konsolidasian.

2007

Cost of development and infrastructure are cost estimated for development project is beeing working by company and subsidiaries.

Accrued interest as of September 30, 2008 and 2007 represents outstanding interest payable after loan restructuring process in the Company and its Subsidiaries since 2003.

Based on Labour Law of Republic Indonesia No 13 dated March 25, 2003 of matters pertaining to man power, which required the Company and its Subsidiaries to severance, fee repayment and compensation of the severance of working relationship. The Company and its Subsidiaries have to provide the severance expense for September 30, 2008 and 2007 amounting respectively to Rp. 10,989,816,883 and Rp. 7,501,716,148

16. Accrued expenses - continued

17. Customer Advance

Represents advance received from customer as of September 30, 2008 and 2007 of space rent office, rent of square, members fee and sales and rent of apartment, consist of :

	2007	
	19,608,958,868	Sale and rental office space
	85,409,366,974	Sale of housing, hotel and Apartment
	1,592,201,003	Space rent, land area and membership "Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojonegoro and Klub Rasuna
	162,061,747	Rent space Apartment "Taman Rasuna"
Jumlah	106,772,588,593	

18. Deferred income

Rental office space " Wisma Bakrie"	-
Space rent, land area and membership "Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojonegoro and Klub Rasuna	1,337,438,715
Rent space Apartment "Taman Rasuna"	133,147,923,394
Deferred interest income	-
Total	134,485,362,108

On March 14, 2008, the Company and Deutsche Bank AG, Singapore Branch was changed USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap) with Municipal Forward Rate Bias Index. This contract effective for 5 years since March 21, 2008 until March 21, 2013 (see Not 35) with condition are as follow:

- Company prepayment amounting USD 2 million for 5 years
- Company receipt USD 10 million of interest for 5 years
- Company have obligation to paid interest 6% per annum
- Deutsche Bank have obligation to paid interest as a follow :
 - First year : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 1,20%)
 - Second year : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 2,40%)
 - Third year : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 3,60%)
 - Forth year : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 4,80%)
 - Fife year : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 6,00%)

On March 21, 2008, Company have prepayment amounting USD 2 million and recorded as part of account "Deferred Charges" in balance sheet and will be amortized for 5 year.

On September 30, 2008, interest advance received of Interest rate swap contract amounting USD 9,500,000 or equivalent with Rp. 89,167,500,000 and recorded as part of account "Deferred Income" on consolidated balance sheet.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
30 September 2008
(Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2007)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
September 30, 2008
(With Comparative Figure for the period nine month Ended
September 30, 2007)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

19. Perpajakan	2008	2007	19. Taxation
a. Pajak dibayar dimuka			a. Prepaid tax
PPH Pasal 4 ayat 2	5,835,580,839	-	Income tax article 4 (2) final
Pajak Pertambahan Nilai	24,335,358,778	4,906,510,181	Income tax article 4 (2) final
Jumlah	30,170,939,617	4,906,510,181	Total
b. Hutang pajak			b. Taxes payable
Pajak Penghasilan Pasal 29	67,877,242,670	22,144,594,565	Income tax article 29
Pajak Penjualan Barang Mewah	19,286,422,772	1,085,993,972	Tax Luxury Goods
Pajak Penghasilan Pasal 23	6,509,431,394	2,046,648,198	Income tax article 23
Pajak Bumi dan Bangunan	3,031,980,412	2,431,223,163	Land and Building tax
PPH Pasal 4 ayat 2	-	1,328,039,820	Income tax article 4 (2) final
Pajak Pembangunan I	1,317,878,725	993,398,970	Development tax I
Pajak Penghasilan Pasal 21	135,255,453	791,166,604	Income tax article 21
SKP	301,254,571	301,254,571	Tax Assessment Letter
BPHTB	45,960,000	45,960,000	Tax Ownership Transfer
Pajak Penghasilan Pasal 26	24,124,464	-	Income tax article 26
Pajak Hiburan	254,571,422	-	Regional Governance tax
Pajak Penghasilan Pasal 25	31,867,104,719	3,621,171,165	Income tax article 25
Jumlah	130,651,226,603	34,789,451,028	Total
c. Taksiran Pajak penghasilan badan			c. Provision for corporate income tax
Pajak penghasilan kini	(66,874,401,064)	(3,906,908,609)	Current Income tax
Beban /(Penghasilan) pajak tangguhan			Subsidiaries
Induk perusahaan	(12,465,452,084)	39,622,965,547	Deferred expense /(income) tax
Anak perusahaan	(2,713,488,835)	1,788,680,729	Parent Company
	(15,178,940,919)	41,411,646,276	Subsidiaries
Jumlah	(51,695,460,145)	45,318,554,885	Total
d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasi			d. Reconciliation corporate income tax consolidated
Laba /(rugi) bersih konsolidasi sebelum pajak penghasilan	190,112,601,306	138,839,593,389	Consolidated net profit before corporate income tax
Dikurangi :			Less :
Laba /(rugi) bersih Anak perusahaan	212,486,204,760	108,729,578,398	Net profit subsidiaries
Amortisasi selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku Anak perusahaan	-	(1,650,142,648)	Net profit as amortization being excess of cost over book value of Subsidiaries
Laba/(rugi) bersih komersial	(22,373,603,455)	31,760,157,639	Net profit commercial of parent company
Kesejahteraan karyawan	359,250,038	-	Employee benefits
Representasi dan sumbangan	3,389,424,285	1,979,219,592	Representation and donations
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(2,688,190,349)	(6,757,234,817)	Interest income already subjected to final tax
	1,060,483,974	(4,778,015,225)	Temporary difference
Perbedaan temporer			Temporary difference
Penyusutan aktiva tetap pemilikan	-	-	Depreciation of assets direct ownership
Taksiran laba/(rugi) rugi fiskal	(21,313,119,481)	26,982,142,413	Estimated taxable income
Akumulasi rugi fiskal :			Akkumulated fiscal loss :
Sebelum tahun 2003	-	(491,779,987,636)	Before year 2003
Tahun 2003	8,757,192,586	253,840,885,203	Year 2003
Tahun 2004	20,255,348,014	20,255,348,014	Year 2004
Tahun 2005	3,022,126,119	3,022,126,119	Year 2005
	32,034,666,719	(214,661,628,300)	
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	-	105,094,409,410	Fiscal loss cannot be compensated
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	10,721,547,238	(82,585,076,477)	Accumulated fiscal loss at the end of the year
e. Penghasilan pajak tangguhan			e. Deferred income tax
Laba (Rugi) komersial sebelum pajak	(22,373,603,455)	31,760,157,639	Commercial gain(loss) before income tax
Dihitung dengan tarif 30%	6,712,081,036	(9,528,047,292)	Accounted with rate 30%
Perbedaan permanen x 30%	(318,145,192)	1,433,404,568	Permanent difference x 30%
Jumlah penghasilan pajak tangguhan	6,393,935,844	(8,094,642,724)	Total deferred income tax
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	6,071,516,240	(31,528,322,823)	Fiscal loss cannot be compensated
Beban pajak penghasilan tangguhan	12,465,452,084	(39,622,965,547)	Deferred income tax expense
Saldo awal aktiva pajak tangguhan	11,189,156,676	68,418,405,299	Deferred tax assets beginning balance
Saldo akhir aktiva pajak tangguhan	23,654,608,760	28,795,439,752	Deferred tax assets ending balance

19. Perpajakan - lanjutan

	2008
Perhitungan aktiva pajak tangguhan ini menggunakan tarif progresif 30%, dijelaskan sebagai berikut :	
Akumulasi rugi fiskal(tarif pajak 30%)	-
Akumulasi perbedaan temporer (tarif pajak 30%)	-
Koreksi	-
Aktiva pajak tangguhan - Induk Perusahaan	23,654,608,760
Aktiva pajak tangguhan - Anak perusahaan	46,978,073,171
Jumlah	70,632,681,931

20. Hutang bank dan Lembaga Keuangan
jangka panjang

Hutang bank diklasifikasikan menjadi Hutang Bank Non PKPU dan Eks PKPU. Hutang Non PKPU merupakan pinjaman yang diperoleh setelah tahun 2004 dan dikenakan bunga, sedangkan eks PKPU adalah sisa kewajiban PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, sesuai surat permohonan No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT. PST mengenai "Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang" (PKPU) di Kepaniteraan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Melalui pemungutan suara tertulis yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003. Rencana Perdamaian telah disetujui oleh 123 kreditor peserta yang mewakili total tagihan sebesar Rp 1,73 triliun atau 96,7% dari total hutang pokok.

Rencana Perdamaian kemudian ditetapkan menjadi Perjanjian Perdamaian yang disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam rapat Permusyawaratan Majelis Hakim dan dinyatakan berlaku efektif pada tanggal 12 Maret 2003.

	2008
Non PKPU	
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	532,748,950,935
PT. Bank Bukopin Tbk	56,139,945,763
PT. Bank Tabungan Negara	5,171,298,782
PT. Bank Panin	645,495,416
	<u>594,705,690,896</u>
Eks PKPU	
PT. Bank Syariah Mandiri	28,651,060,740
PT. Bank NISP Tbk	5,337,679,186
PT. Bank Kesawan	1,564,114,461
PT. Bank Himpunan Saudara 1906	788,751,240
Jumlah hutang bank	36,341,605,627
Lembaga keuangan -	
PT. Kencana Cita Kusuma	39,882,130,960
	<u>76,223,736,587</u>
Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	19,808,241,817
Jumlah jangka panjang eks PKPU	56,415,494,770

a. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Merupakan pinjaman yang diperoleh PT GAP, PT BSU dan PT SAN, Anak perusahaan, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk modal kerja konstruksi dengan plafon maksimal Rp 280 milyar, Rp. 276 miliar dan Rp. 113 milyar. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat tanah dan piutang usaha serta persediaan bangunan dengan tingkat bunga 13,5 -16% per tahun (lihat Catatan 5).

b. PT. Bank Bukopin Tbk

Merupakan fasilitas pembiayaan Konstruksi Pembangunan "The Legian Nirwana Suites" yang diperoleh PT Samudra Asia Nasional, Anak perusahaan, dengan plafond Rp. 48 milyar dengan suku bunga 15% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan. Dan PT Bakrie Swasakti Utama untuk pembangunan Bakrie Tower dan Lifestyle Center dengan fasilitas kredit investasi sebesar Rp. 150 milyar dengan suku bunga 13% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan. Pinjaman untuk PT SAN telah dilunasi pada tanggal 5 Agustus 2008.

2007

Deferred tax assets calculated using progressive rate 30%, explained as follows :

24,775,522,943	Accumulated fiscal loss (tax rate 30%)
733,855,937	Accumulated temporary difference (tax rate 30%)
3,286,060,872	Correction
28,795,439,752	Deferred tax assets - parent company
47,651,065,508	Deferred tax assets - subsidiaries
76,446,505,260	Total

20. Long term Bank Loans and
Financial Institution

Bank loan classified to become Bank loan non PKPU and ex PKPU. Non PKPU represent loan obtained after year 2004 with bearing interest, therefor ex PKPU is a debt from PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, submitted the Temporary Postponement of Debt Payment (PKPU) No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST to Commercial Court of Central Jakarta. Through the ballot voting conducted on March 5, 2003, the participating creditors who represent the total debts of Rp 1.73 trillion or 96.7% of total principal debts.

Furthermore, the Debt Reorganization Composition Plan was ratified to be Debt Reorganization Composition Agreement by the Commercial Court of Central Jakarta and become effective on March 12, 2003.

	2007	
Non PKPU		Non PKPU
52,437,400,411		PT. Bank Rakyat Indonesia
64,229,604,588		PT. Bank Bukopin
6,681,528,200		PT. Bank Tabungan Negara
-		PT. Bank Panin
<u>123,348,533,199</u>		
Ex PKPU		Ex PKPU
32,061,901,304		PT. Bank Syariah Mandiri
5,912,559,492		PT. Bank NISP
1,715,740,538		PT. Bank Kesawan
975,774,715		PT. Bank Himpunan Saudara 1906
40,665,976,049		Total bank loans
40,310,971,081		Financial Institution
80,976,947,130		PT. Kencana Cita Kusuma
15,055,031,274		Less:Portion maturing within one year
65,921,915,856		Total long-term portion ex PKPU

a. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Represents loan obtained by PT GAP, PT BSU and PT SAN, a Subsidiary, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. to finance the working capital for construction with ceiling amount of Rp 50 billion, Rp 276 billion. and Rp. 113 billion. This loan is secured by certain certificate of land and account receivables also inventories with bearing interest of 13.5% - 16% per annum (see Note 5).

b. PT. Bank Bukopin Tbk

Represents facility of Building Construction financing "The Legian Nirwana Suite" obtained by PT Samudra Asia Nasional, a Subsidiary, with maximum credit Rp. 48 billion by interest 15% per year for 24 months. And PT Bakrie Swasakti Utama for develop Bakrie Tower and Lifestyle Centre with maximum credit facility Rp. 150 billion by interest rate 13,5% per year for 48 months. Loan for PT SAN has been paid on August 5, 2008.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
 30 September 2008
 (Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 September 2007)
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
 Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
 September 30, 2008
 (With Comparative Figure for the period nine month Ended
 September 30, 2007)
 (Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**20. Hutang bank dan Lembaga Keuangan
 jangka panjang - lanjutan**

**20. Long term Bank Loans and
 Financial Institution - continued**

- c. PT. Kencana Cita Kusuma
- Merupakan hutang yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dari PT Kencana Cita Kusuma (KCK). Pinjaman ini berasal dari Pinjaman Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 13 oleh Notaris Drs. Andy A. Agus, S.H. tanggal 20 Oktober 2003 BPPN mengalihkan pinjaman ini kepada PT Dua K. Kapital Indonesia (Dua K. Kapital). Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti, S.H. No. 10 tanggal 18 November 2003, Dua K. Kapital mengalihkan hak tagihnya kepada KCK.
- d. PT. Bank Syariah Mandiri
- Merupakan pinjaman yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dari pinjaman Club Deal yang dipimpin oleh PT Bank Lippo Tbk. Pinjaman tersebut diambil alih oleh PT Bank Syariah Mandiri.
- e. PT Bank NISP Tbk., PT Bank Permata Tbk. (ex PT Bank Prima Express), PT Bank Kesawan dan PT Bank Himpunan Saudara 1906.
- Merupakan pinjaman yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dari pinjaman sindikasi Bank Hastin Internasional. Pinjaman ini tidak diambil alih oleh BPPN tetapi direstrukturisasi oleh Perusahaan.

- c. PT. Kencana Cita Kusuma
- Represents loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, from PT Kencana Cita Kusuma (KCK). The loan arises from Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA) which is handed over to PT Dua K. Kapital as noted in the deed of agreement of Cessie No. 13 by Drs. Andy A. Agus, S.H., a Notary, dated October 20, 2003. The loan then transferred to KCK by PT Dua K. Kapital as noted by Yurisa Martanti, S.H., a Notary, No. 10 dated November 18, 2003.
- d. PT. Bank Syariah Mandiri
- Represents loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, from Club Deal facility led by PT Bank Lippo Tbk., which then taken over by PT Bank Syariah Mandiri.
- e. PT Bank NISP Tbk., PT Bank Permata Tbk. (ex PT Bank Prima Express), PT Bank Kesawan dan PT Bank Himpunan Saudara 1906.
- Represents loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, from the syndication led by Bank Hastin International. Instead of taken over by BPPN, the Company has restructured the loan.

21. Hutang PKPU

	2008
PT. Dumez GTM - Utama Karya	21,291,825,240
PT. Dragages Indonesia	14,000,000,019
PT. Kinhill Indonesia	7,880,836,691
Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7,100,310,002
PT. Pembangunan Perumahan (Persero)	3,570,253,781
PT. Worferstan Trower Indonesia	1,658,968,358
Engineering Consultants International Ltd	1,364,562,899
Australia Pasific Project	1,100,480,000
PT. Sapta Pusaka Nusantara	1,015,671,752
Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet	1,370,238,005
Lainnya(dibawah Rp 500 juta)	1,211,132,763
	<u>61,564,279,509</u>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(16,249,945,931)</u>
Jumlah	<u>45,314,333,578</u>

Hutang usaha jangka panjang pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 merupakan hasil restrukturisasi hutang yang telah disepakati antara PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dengan para pemasok, kontraktor dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (lihat Catatan 31).

Rincian hutang usaha jangka panjang pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir :	
2008	-
2009	16,249,949,267
2010	12,708,625,320
2011	12,338,844,443
2012	<u>20,266,860,479</u>
	<u>61,564,279,509</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>16,249,945,931</u>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>45,314,333,578</u>

2007

23,826,566,340
15,666,666,683
7,880,836,691
7,100,310,002
4,011,469,064
2,190,664,916
1,876,276,672
1,513,160,000
1,396,550,668
1,370,238,005
1,772,585,771
68,605,324,812
<u>(10,478,348,786)</u>
58,126,976,026

21. PKPU payables

PT. Dumez GTM - Utama Karya
PT. Dragages Indonesia
PT. Kinhill Indonesia
Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating
PT. Pembangunan Perumahan (Persero)
PT. Worferstan Trower Indonesia
Engineering Consultants International Ltd
Australia Pasific Project
PT. Sapta Pusaka Nusantara
Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet
Others (less than Rp. 500 million)
Currently maturing amount
Total

Long-term trade payables as of September 30, 2008 and 2007 represent the balance due to suppliers which have been restructured by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, with suppliers, contractors and Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (see Note 31).

Details of long-term trade payables as of September 30, 2008 and 2007 based on maturities are as follows:

		For the year ended :
	7,041,045,303	2008
	16,249,949,267	2009
	12,708,625,320	2010
	12,338,844,443	2011
	<u>20,266,860,479</u>	2012
	<u>68,605,324,812</u>	
	<u>10,478,348,786</u>	Less current maturities
	<u>58,126,976,026</u>	Total long-term portion

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
30 September 2008
(Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2007)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
September 30, 2008
(With Comparative Figure for the period nine month Ended
September 30, 2007)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

22. Hutang sewa guna usaha

	2008
PT. Astra Credit Company	203,306,173
PT. Panin Bank Tbk	1,959,851,369
PT. Tunas Financindo Sarana	557,840,953
PT. Tunas Ridean	632,599,000
PT. Verona Oto Finance	311,074,427
PT. Toyota Financial Service	1,204,432,493
PT. Bank Akita	191,322,959
PT. Niaga Leasing	168,327,054
PT. Stacomindo Sedaya Finance	21,017,670
Lainnya	483,029,674
Jumlah	5,732,801,773
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2,608,178,807
Bagian jangka panjang	3,124,622,966
Tahun yang berakhir:	
2008	-
2009	3,015,983,515
2010	1,345,201,327
2011	2,439,658,557
	6,800,843,399
Dikurangi bunga sewa guna usaha	(1,068,041,626)
Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha	5,732,801,773
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(2,608,178,807)
Jumlah bagian jangka panjang	3,124,622,966

Pinjaman ini merupakan pinjaman untuk pembelian kendaraan bermotor dan dijamin dengan aktiva yang bersangkutan.

23. Instrumen derivatif

Pada bulan Maret 2007, Perusahaan menanda-tangani kontrak derivatif berupa USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap) dengan Deutsche Bank AG, Cabang Singapura (DB) dengan nilai nosional sebesar AS\$ 100.000.000. Kontrak perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 21 Maret 2007 sampai dengan 21 Maret 2012. Pada tanggal 26 Oktober 2007 terdapat addendum atas kontrak tersebut yang telah berlaku efektif pada tanggal 27 Agustus 2007.

Pada tanggal 14 Maret 2008, kontrak derivatif berupa USD Interest Swap with BMA Municipal ini berakhir. Lihat catatan No. 18

24. Hutang Obligasi

Rincian hutang obligasi pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Obligasi Bakrieland I Seri A	220,000,000,000
Obligasi Bakrieland I Seri B	280,000,000,000
	500,000,000,000
Dikurang: biaya penerbitan obligasi	9,405,507,059
Bersih	490,594,492,941

Pada tanggal 11 Maret 2008, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 Dengan Tingkat Bunga Tetap yang dibayarkan setiap 3 bulan sekali, terbagi atas seri A sebesar Rp. 220.000.000.000 berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 11,90% per tahun yang jatuh tempo 11 Maret 2011 dan Obligasi Bakrieland I seri B sebesar Rp. 280.000.000.000 berjangka waktu 5 tahun dengan bunga 12,85% per tahun yang jatuh tempo 11 Maret 2013.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (buyback) sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah 1 tahun sejak Tanggal Emisi. Pada tanggal 30 September 2008, nilai buku bersih obligasi adalah Rp 490,59 miliar. Biaya amortisasi selama periode berjalan sebesar Rp 2,79 miliar dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - General dan Administrasi" pada laporan laba rugi konsolidasian.

2007

147,016,129
1,592,310,123
1,062,770,279
104,266,000
32,652,101
1,239,390,274
-
338,784,325
154,137,081
469,827,395
5,141,153,707
1,281,749,134
3,859,404,573
1,821,649,502
1,559,080,919
1,796,078,706
-
5,176,809,127
(35,655,420)
5,141,153,707
(1,281,749,134)
3,859,404,573

These loans represent borrowing to finance the acquisition of vehicles and are collateralized by the said vehicles.

22. Lease payable

PT. Astra Credit Company
PT. Panin Bank Tbk
PT. Tunas Financindo Sarana
PT. Tunas Ridean
PT. Verona Oto Finance
PT. Toyota Financial Service
PT. Bank Akita
PT. Niaga Leasing
PT. Stacomindo Sedaya Finance
Others
Currently maturing amount
Long term amount
For the year ended:
2008
2009
2010
2011
Less interest of obligation under capital lease
Present value of obligation under capital lease
Less current maturities
Total long-term portion

23. Derivative instrument

In March 2007, the Company entered derivative contract with Deutsche Bank AG, Singapore that represent USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap) with nosional value amounting to AS\$ 100,000,000. Agreement efektif for 5 years since March 21, 2007 until March 21, 2012. On October 26, 2007, there was addendum effectively on August 27, 2007.

In March 14, 2008, derivative contract that represent USD Interest Rate Swap with BMS Municipal have been finalized. See notes No. 18

24. Bond Loan

Details of Bond loan as of September 30, 2008 and 2007 are as follows:

-	Bakrieland Bond I A Series
-	Bakrieland Bond I B Series
-	
-	Less: Cost of obligation issued
-	Net

On March 11 2008, the Company issued Bond I Bakrieland Development year 2008 with Fixed Interest Rate that is to be paid every 3 months. The Bond comprised of Serie A amounting to Rp 220,000,000,000 with a tenor of 3 years and interest of 11.90% per year that matures on March 11 2011, and Serie B amounting to Rp 280,000,000,000 with a tenor of 5 years and interest rate of 12.85% per year that matures on March 11 2013

The Company may buy back a portion or the entire bond as repayment as long as done after 1 year of Emission Date. On September 30, 2008, the Bond's net book value is Rp 490.59 billion. Amortization cost for the current period is Rp 2.79 billion and accounted as part of "Operating Expense - General and Administration" in the consolidated income statement.

24. Hutang Obligasi - lanjutan

24. Bond Loan - continued

Obligasi ini dijamin dengan nilai jaminan minimum sebesar 120% dari nilai pokok obligasi yang terdiri dari :

This Bond is secured with a minimum of 120% of the total Bond value, which includes:

1. Sebidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No.526/Karet Kuningan seluas 8.468 m2 dengan bangunan Bakrie Tower atas nama PT Bakrie Swasakti Utama;
2. Sebidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No.501/Karet Kuningan seluas 8.835 m2 dengan bangunan Life Style Centre atas nama PT Bakrie Swasakti Utama;

A piece of land amounting to 8,468m2 based on the Certificate of Right to Build No.502/Karet Kuningan including the Bakrie Tower building under the name of PT Bakrie Swasakti Utama;

A piece of land amounting to 8,835m2 based on the Certificate of Right to Build No.501/Karet Kuningan including the Life Style Center under the name of PT Bakrie Swasakti Utama;

Peringkat obligasi ini berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Perfindo) adalah indeks BBB+ (Triple B Plus; Stable Outlook).

The Bond is rated BBB+ (Triple B Plus; Stable Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Perfindo)

Sehubungan dengan obligasi ini, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan sebagai berikut:

In regards to the Bond, the Company is required to fulfill the following requirements:

1. Menjaga rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,0:1;
2. Menjaga rasio total hutang dengan total modal tidak lebih dari 2,25:1;
3. Mempertahankan objek jaminan dengan nilai jaminan tidak kurang dari 120% dari jumlah terhutang;
4. Perusahaan tidak diperkenankan untuk antara lain:
 - a. Melakukan segala bentuk penggabungan/peleburan atau pengalihan /penjualan, kecuali penggabungan yang tidak menimbulkan akibat negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - b. Mengeluarkan surat hutang baru yang mempunyai tingkatan yang lebih tinggi dari obligasi.

1. *Maintain EBITDA to interest ratio not less than 2,0:1*
2. *Maintain debt to equity ratio not more than 2,25:1*
3. *Maintain collateral object to at least 120% of the Bond value.*
4. *The Company is not allowed to the following:*
 - a. *Engage in any form of merger/liquidation or transfer/divestment, except a merger that will not negatively affect the Company's operations*
 - b. *Issue new debt that has a higher grade than the Bond*

Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan mempunyai rasio EBITDA terhadap bunga sebesar 5,35 dan rasio total hutang dengan modal sebesar 0,25.

On 30 September 2008, the Company has EBITDA to interest ratio of 5,35, and total debt to equity ratio of 0,25

25. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan

25. Minority interest in net assets of subsidiaries

a. Hak minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan

a. *Minority interest in net assets of Subsidiaries*

PT. Graha Andrasentra Propertindo	20,966,955,759
PT. Bakrie Swasakti Utama	42,763,367,093
PT. Bakrie Nirwana Semesta	507,001
PT. Elangperkasa Pratama	583,112
PT. Puri Diamond Pratama	225,454
PT. Villa Del Sol	4,430,137
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	568,944,534
PT. Citrasaudara Abadi	(11,154)
	64,305,001,936

PT. Graha Andrasentra Propertindo	24,830,951,598
PT. Bakrie Swasakti Utama	43,171,490,482
PT. Bakrie Nirwana Semesta	-
PT. Elangperkasa Pratama	583,112
PT. Puri Diamond Pratama	225,454
PT. Villa Del Sol	4,430,137
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	569,450,494
PT. Citrasaudara Abadi	(11,154)
	68,577,120,123

25. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan - lanjutan

25. Minority interest in net assets of subsidiaries - continued

b. Hak minoritas atas Laba bersih Anak Perusahaan

b. *Minority interest in Consolidated Net Income of Subsidiaries*

PT. Graha Andrasentra Propertindo	825,791,462
PT. Bakrie Swasakti Utama	35,680,968
	861,472,430

PT. Graha Andrasentra Propertindo	90,323,267
PT. Bakrie Swasakti Utama	3,020,535,246
	3,110,858,513

26. Modal saham

26. Capital stock

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

The composition of shareholders as of September 30, 2008 and 2007 is as follow:

30 September 2008

September 30, 2008

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor <i>Number of Shares Issued</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Amount	<i>Stockholders</i>
PT. Bakrie & Brothers, Tbk	3,858,465,147	19.37%	385,846,514,700	<i>PT. Bakrie & Brothers, Tbk</i>
CGMI IPB Customer Collateral ACC	3,076,512,212	15.45%	307,651,221,200	<i>CGMI 1 Cleint Segregated Sec</i>
Samuel Sekuritas Indonesia, PT	1,119,257,000	5.62%	111,925,700,000	<i>Samuel Sekuritas Indonesia, PT</i>
Masyarakat (kurang dari 5%)	11,861,840,114	59.56%	1,746,184,011,400	<i>Public (less than 5%)</i>
Jumlah	19,916,074,473	100.00%	2,551,607,447,300	Total

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
30 September 2008
(Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2007)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
September 30, 2008
(With Comparative Figure for the period nine month Ended
September 30, 2007)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

26. Modal saham - lanjutan

26. Capital stock - continued

30 September 2007			September 30, 2007		
CGMI 1 Client Segregated Sec	4,776,465,250	24.37%	477,646,525,000	CGMI 1 Client Segregated Sec	
PT. Danatama Makmur	1,007,163,292	5.14%	100,716,329,200	GS LND SEG AC	
PT. Bakrie Capital Indonesia	2,708,720,000	13.82%	270,872,000,000	PT. Bakrie Capital Indonesia	
Masyarakat (kurang dari 5%)	11,107,651,458	56.67%	1,670,765,145,800	Public (less than 5%)	
Jumlah	19,600,000,000	100.00%	2,520,000,000,000	Total	

Rincian modal saham Perusahaan berdasarkan jenis saham adalah sebagai berikut :

Detail Company's capital stock based on kind of share are as follows :

30 September 2008			September 30, 2008		
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal	Jumlah Amount		
Saham Seri A	1,400,000,000	500	700,000,000,000	PT. Bakrie & Brothers, Tbk	
Saham Seri B	18,516,073,473	100	1,851,607,347,300	CGMI 1 Cleint Segregated Sec	
Jumlah	19,916,073,473		2,551,607,347,300	Total	

30 September 2007			September 30, 2007		
Saham Seri A	1,400,000,000	500	700,000,000,000	PT. Bakrie & Brothers, Tbk	
Saham Seri B	18,200,000,000	100	1,820,000,000,000	CGMI 1 Cleint Segregated Sec	
Jumlah	19,600,000,000		2,520,000,000,000	Total	

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2005, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani SH pengganti dari Sutjipto, S.H, Notaris di Jakarta No. 156 dan 157 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 2,80 miliar yang terbagi atas 1,40 miliar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 21,0 miliar saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on October, 25, 2005, which was notarized by Notarial Deed No. 156 and 157, at the same date, of Aulia Taufani S.H replacer of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase its authorized capital to Rp 2.80 billion, consisting of 1.40 billion A series shares with nominal value Rp 500 per share and 21.00 billion B series shares of nominal value Rp 100 per share.

Berdasarkan Surat No. 592/CA-ELTY/XII/2007 tanggal 12 Desember 2007 dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, karena sistem perdagangan dilakukan tanpa warkat maka tidak dapat diketahui rincian pemegang saham seri A dan seri B.

Based on the letter No. 592/CA-ELTY/XII/2007 dated 12 December 2007 from PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, due to the nature of scriptless trading used in the stock exchange, therefore it cannot be traced the details of Serie A and Serie B shares.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar pada tanggal 28 November 2005, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 89, pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal disetor sebanyak 4,2 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (saham seri B) atau sebesar Rp 420 miliar dengan cara menerbitkan saham baru melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Harga penawaran saham tersebut ditetapkan sebesar Rp 150 per saham, sehingga Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp 630 miliar. Transaksi tersebut menimbulkan agio saham sebesar Rp 210 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari modal saham dalam neraca konsolidasian setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 15,75 miliar.

Based on the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on November 28, 2005, which was notarized by Notarial Deed No. 89, at the same date, of Notary of Sutjipto, the shareholders agreed to increase the Company's capital stock issued and fully paid of 4.2 billion shares with nominal value of Rp 100 per share (B Series) equivalent to Rp 420 billion through right issue. The offering price is Rp 150 per share and the Company has obtained new funds of Rp 630 billion. This transaction arising additional paid in capital amounting to Rp 210 billion which is stated as "Additional Paid-In-Capital" as part of stockholders' equity in the consolidated balance sheets after deducted by stock issuance cost of Rp 15.75 billion.

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III (PUT III) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 14 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19.600.000.000 saham.

On 17 April 2007, the Company performed Rights Issue III (RI III) with Rights Offering of 14 billion serie B shares at Rp 100 per share and Rp 200 per share, which have been totally issued and fully paid up, and listed in Jakarta Stock Exchange on 1 May 2007. With the issuance, the total number of shares listed by the Company amounts to 19.600.000.000 shares.

Peningkatan modal disetor sehubungan dengan PUT III tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

The increase in paid up equity due to RI III has been registered with the Ministry of Law and Human Rights of Indonesia.

26. Modal saham - lanjutan

Berkeenan dengan PUT III tanggal 17 April 2007, Perusahaan juga menerbitkan waran, dimana setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham seri B dengan Nilai Nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 250 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 tahun yaitu mulai tanggal 1 November 2007 sampai dengan 30 Juni 2010.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 62 tanggal 11 September 2007, pemegang saham menyetujui hak opsi untuk melakukan Management and Employee Stock Option Program (MESOP), dengan jumlah hak opsi yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 980 juta opsi yang dapat dikonversikan menjadi saham Perusahaan dengan membayar Harga Pelaksanaan pada Periode Pelaksanaan MESOP. Jumlah saham yang dikeluarkan dalam Program MESOP ini sebanyak-banyaknya adalah 980 juta saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 atau sebanyak-banyaknya 5% dari keseluruhan modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan saat ini. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan belum melaksanakan program MESOP.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 63 tanggal 11 September 2007, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berkenaan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan sebesar Rp 7,2 triliun yang terdiri dari 72 miliar saham Seri B dengan harga nominal Rp 100 sehingga menjadi sebesar Rp 10 triliun yang terdiri dari 1,4 miliar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 dan 93 miliar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 dan saham dalam portepel akan menjadi sebanyak 74,8 miliar saham Seri B. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian sebanyak 19,6 miliar saham atau sebesar Rp 2,52 triliun yang terdiri dari 1,4 miliar saham seri A atau sebesar Rp 700 miliar dan 18,2 miliar saham seri B sebesar Rp 1,82 triliun. Peningkatan modal dasar Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00200-AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 2 Januari 2008.

27. Tambahan modal disetor - bersih

	2008
Agio saham	1,671,161,170,950
MESOP	8,466,431,646
Amortisasi emisi saham	(73,226,452,008)
Jumlah	1,606,401,150,588

28. Pendapatan bersih

	2008
Real estat	634,588,619,104
Hotel	34,623,814,686
Pendapatan sewa :	
Gedung Perkantoran dan apartemen	30,782,608,864
Pusat Perbelanjaan	51,345,250,063
Jumlah	751,340,292,716

29. Beban pokok pendapatan

	2008
Real estat	326,379,552,122
Hotel	14,150,316,129
Pendapatan sewa :	
Gedung Perkantoran	14,896,924,753
Pusat Perbelanjaan	37,135,136,712
Jumlah	392,561,929,716

26. Capital stock - continued

In accordance to RI III dated 17 April 2007, the Company has also issued warrants, whereby 50 shares from the Rights Offering includes 7 Serie I Warrants that are given free as an incentive to the Company's shareholders and/or Rights Offering holder who exercise their rights.

Serie I Warrant is an instrument that gives the right to the holder to purchase Serie B share with a nominal value of Rp 100 at a strike price of Rp 250 per share, which can be exercised during the 3 years exercise period from 1 November 2007 until 30 Juni 2010.

Based on the shareholders' Extraordinary General Meeting dated 11 September 2007 as has been resolved in the Deed No. 62 dated 11 September 2007 made before Sutjipto, S.H., MKn., notary in Jakarta, the shareholders agree to the option right to engage in Management and Employee Stock Option Program (MESOP), with a maximum of 980 million option rights to be issued that can be converted to the Company's shares by paying the Strike Price during the MESOP Exercise Period. The maximum number of shares to be issued in this MESOP Program is 980 million Serie B shares at a nominal price of Rp 100 or not more than 5% of the total issued and fully paid up shares in the Company presently. As of 30 June 2008, the Company has yet to engage in the MESOP Program.

Based on the shareholders' Extraordinary General Meeting dated 11 September 2007 as has been resolved in the Deed No. 63 dated 11 September 2007 made before Sutjipto, S.H., MKn., notary in Jakarta, the shareholders agree to the amendment of the Company's Articles of Association regarding the increase of Rp 7,2 trillion in the Company's capital stock that comes 72 billion Serie B shares with a nominal value of Rp 100, amounting to Rp 10 trillion including 1,4 billion Serie A shares with a nominal value of Rp 500 and 93 billion Serie B shares with a nominal value of Rp 100, and 74,8 billion Serie B shares in Reserve Stock. Out of the capital stock, 19,6 billion shares or Rp 2,52 trillion have been issued and paid up, which includes 1,4 billion Serie A shares or amounting to Rp 700 billion and 18,2 billion Serie B shares amounting to Rp 1,82 trillion. The increase of capital stock has been granted approval from the Ministry of Law and Human Rights of Indonesia by the Decision Letter No. AHU-00200-AH.01.02.Tahun 2008 dated January 2, 2008.

27. Net additional paid in capital

	2007	
	1,623,750,000,000	Share evaluation
	-	MESOP
	(74,313,952,008)	Share emission expenses
	1,549,436,047,992	Total

28. Net revenues

	2007	
	428,928,883,614	Real estate
	24,772,657,272	Hotel
		Rent revenue :
	32,368,754,104	Office and apartment rental
	21,319,442,145	Shopping Center
	507,389,737,135	Total

29. Cost of revenues

	2007	
	266,077,336,291	Real estate
	10,996,096,091	Hotel
		Rent revenue :
	12,025,657,049	Office rental
	10,620,068,475	Shopping Center
	299,719,157,905	Total

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
 30 September 2008
 (Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 30 September 2007)
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
 Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
 September 30, 2008
 (With Comparative Figure for the period nine month Ended
 September 30, 2007)
 (Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

30. Beban usaha	2008	2007	30. Operating expenses
Beban Penjualan			<i>Selling expenses</i>
Iklan dan promosi	23,676,435,769	8,640,359,199	Advertising and promotions
Komisi	14,182,904,625	10,003,110,080	Commissions
Lain-lain	3,022,060,202	5,667,676,102	Others
	<u>40,881,400,596</u>	<u>24,311,145,380</u>	
Beban Umum dan Administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Gaji, upah dan tunjangan	55,784,209,158	29,580,732,546	Salaries, wages and allowance
Jasa profesional	8,450,198,856	6,978,754,326	Professional fees
Listrik, air dan telepon	3,161,948,715	1,350,245,416	Electricity, water and telephone
Penyusutan dan amortisasi	17,171,361,325	11,721,827,400	Depreciations and amortization
Perbaikan dan pemeliharaan	7,106,570,776	5,280,889,644	Repairs and maintenance
Perpajakan dan asuransi	11,306,428,935	9,320,055,294	Taxation and insurance
Sumbangan dan perjamuan	6,518,177,652	4,920,028,982	Donations and entertainment
Transportasi	4,173,237,597	1,001,493,869	Transportation
Alat tulis dan cetakan	6,049,837,133	3,111,181,121	Stationeries
Perizinan	2,000,151,292	2,009,885,488	Licenses
Biaya emisi obligasi	2,934,109,857	-	Cost of bond emission
Sewa	1,971,400,854	685,039,870	Rent
MESOP	8,466,431,646	-	MESOP
Lain-lain	15,018,917,820	5,776,671,344	Others
	<u>150,112,981,614</u>	<u>81,736,805,300</u>	
Jumlah	<u>190,994,382,210</u>	<u>106,047,950,680</u>	Total

31. Penghasilan bunga/(beban keuangan) - bersih

Bunga investasi dan jasa giro	45,480,090,774
Bunga bank	(34,076,094,969)
Bunga sewa guna usaha	(484,766,379)
Administrasi bank	(3,059,908,318)
Jumlah	<u>7,859,321,107</u>

31. Interest income/(Financial cost) - net

Bunga investasi	45,895,670,735	Interest on investment
Bunga bank	(5,258,563,418)	Interest on bank loans
Bunga sewa guna usaha	(190,772,729)	Interest of capital lease
Administrasi bank	(1,442,943,437)	Bank administration fee
Jumlah	<u>39,003,391,152</u>	Total

32. Kesejahteraan karyawan

Pada tanggal 31 Agustus 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Rileos Pratama (konsultan aktuarial), yang dalam laporannya tertanggal 18 Februari 2008 dan 3 Januari 2007 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

- * Metode perhitungan : Projected Unit Credit Method
- * Asumsi ekonomis
 - * Mata uang : Rupiah
 - * Tingkat bunga diskonto : 13,5 %
 - * Proyeksi kenaikan gaji : 11%
- * Asumsi demografi
 - * Tabel mortalita : Tabel Mortalita Indonesia 2
 - * Tingkat cacat : 5% dari tabel mortalita
 - * Tingkat pengunduran diri : 5% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 60 tahun.
 - * Usia pensiun : 60 tahun

32. Employee benefit

On August 31, 2008, the Company has defined retirement benefit plans for employees based on calculation of PT Rileos Pratama an independent actuarial firm, in its report dated February 18, 2008 and January 3, 2007 using "Projected Unit Credit" method with assumptions are as follows :

- * Method : Projected Unit Credit Method
- * Economic Assumption
 - * Foreign currency : Rupiah
 - * Rate of interest : 13,5%
 - * Increasing of salary projection : 11%
- * Demographic Assumption
 - * Mortality table : Mortality tabel Indonesia 2
 - * Deformity : 5% of mortality tabel
 - * Employees resignation : 5% up to 40 years old, the decrease gradual up to 0% at 60 years old.
 - * Pension age : 60 years

Berdasarkan laporan konsultan Aktuarial komponen kewajiban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam neraca dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

Based on Actuarial report, the component of employees retirement benefit liabilities which recognized in the balance sheet and employees retirement benefit expense which recognized in the profit and loss are as follows :

	2008
Nilai kewajiban masa lalu	12,607,772,658
Beban jasa lampau yang tidak diakui - yang belum menjadi hak (<i>non vested benefit</i>)	(371,509,861)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(1,246,445,914)
Kewajiban yang diakui	<u>10,989,816,883</u>

	2007
	10,591,962,181
	(2,149,487,669)
	(1,127,418,475)
Kewajiban yang diakui	<u>7,315,056,037</u>

Past service liabilities
 Expenses on fees not recognized
 non vested benefit
 Actuarial profit do not yet recognized
 Liabilities recognized

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
30 September 2008
(Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2007)
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements (Continued)
September 30, 2008
(With Comparative Figure for the period nine month Ended
September 30, 2007)
(Stated in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

b. Laba (rugi) usaha

Real Estat			
PT. Graha Andrasentra Propertindo	131,915,397,675	46,881,497,930	
PT. Bakrieland Development Tbk	(39,563,263,474)	(14,983,927,098)	
PT. Citrasaudara Abadi	(30,733,148)	(64,957,073)	
PT. Bakrie Swasakti Utama	90,948,177,691	53,524,140,142	
PT. Bumi Daya Makmur	(8,120,018,648)	-	
PT. Superwish Perkasa	(73,325,000)	-	
Resort dan Hotel			
PT. Bakrie Swasakti Utama	135,382,428	19,121,482	
PT. Bakrie Nirwana Sentosa	(6,193,354,115)	-	
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	(170,898,623)	(64,827,730)	
PT. Villa Del Sol	(204,096,850)	(109,812,051)	
Perkantoran dan Pembelian			
PT. Bakrie Swasakti Utama	(859,287,147)	16,421,392,948	
	167,783,980,790	101,622,628,550	
Jumlah	167,783,980,790	101,622,628,550	

b. Operating profit/(loss)

Real Estate	
PT. Graha Andrasentra Propertindo	46,881,497,930
PT. Bakrieland Development Tbk	(14,983,927,098)
PT. Citrasaudara Abadi	(64,957,073)
PT. Bakrie Swasakti Utama	53,524,140,142
PT. Bumi Daya Makmur	-
PT. Superwish Perkasa	-
Resort and Hotel	
PT. Bakrie Swasakti Utama	19,121,482
PT. Bakrie Nirwana Semesta	-
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	(64,827,730)
PT. Villa Del Sol	(109,812,051)
Office Rental and Shopping center	
PT. Bakrie Swasakti Utama	16,421,392,948
Total	101,622,628,550

c. Jumlah aktiva

Real Estat			
PT. Graha Andrasentra Propertindo	1,428,897,938,807	734,400,319,624	
PT. Bakrieland Development Tbk	5,257,894,868,987	4,706,778,253,852	
PT. Citrasaudara Abadi	10,671,685,453	11,004,344,640	
PT. Puri Diamond Pratama	24,699,286,081	24,598,246,974	
PT. Elangparama Sakti	7,386,490,624	7,390,126,972	
PT. Bakrie Swasakti Utama	3,473,297,836,901	3,142,402,148,532	
PT. Mutiara Permata Biru	48,222,264,651	55,847,174,996	
PT. Bakrie Pangripta Loka	-	-	
PT. Bakrie Bangun Persada	-	-	
Resort dan Hotel			
PT. Graha Andrasentra Propertindo	422,159,674,314	292,752,260,655	
PT. Bakrie Swasakti Utama	15,055,025,946	23,500,895,565	
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	165,865,001,394	113,165,483,623	
PT. Villa Del Sol	254,437,200,455	254,401,878,556	
PT. Bakrie Nirwana Semesta	172,763,244,289	1,003,141,824	
PT. Superwish Perkasa	568,507,500,469	502,340,294,632	
PT. Bumi Daya Makmur	421,592,465,703	351,711,000,000	
Perkantoran dan Pembelian			
PT. Elangperkasa Pratama	20,904,024,346	20,904,024,346	
PT. Bakrie Swasakti Utama	3,432,123,032,879	2,844,466,427,685	
Infrastruktur			
PT. Bakrie Infra Structure	65,313,812,166	-	
Jumlah sebelum eliminasi	15,789,791,353,464	13,086,666,022,476	
Eliminasi	(8,529,006,881,658)	(7,764,932,686,433)	
Jumlah setelah eliminasi	7,260,784,471,805	5,321,733,336,043	

c. Total assets

Real Estate	
PT. Graha Andrasentra Propertindo	734,400,319,624
PT. Bakrieland Development Tbk	4,706,778,253,852
PT. Citrasaudara Abadi	11,004,344,640
PT. Puri Diamond Pratama	24,598,246,974
PT. Elangparama Sakti	7,390,126,972
PT. Bakrie Swasakti Utama	3,142,402,148,532
PT. Mutiara Permata Biru	55,847,174,996
PT. Bakrie Pangripta Loka	-
PT. Bakrie Bangun Persada	-
Resort and Hotel	
PT. Graha Andrasentra Propertindo	292,752,260,655
PT. Bakrie Swasakti Utama	23,500,895,565
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	113,165,483,623
PT. Villa Del Sol	254,401,878,556
PT. Bakrie Nirwana Semesta	1,003,141,824
PT. Superwish Perkasa	502,340,294,632
PT. Bumi Daya Makmur	351,711,000,000
Office Rental and Shopping center	
PT. Elangperkasa Pratama	20,904,024,346
PT. Bakrie Swasakti Utama	2,844,466,427,685
Infrastructure	
PT. Bakrie Toll Road	-
Total before elimination	13,086,666,022,476
Elimination	(7,764,932,686,433)
Total after elimination	5,321,733,336,043

35. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang Asing

Saldo aktiva dan kewajiban moneter dalam dolar Amerika Serikat beserta konversinya ke mata uang Rupiah yang menggunakan kurs rata-rata beli dan jual wesel ekspor yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal neraca (lihat Catatan 2e) adalah sebagai berikut :

	2008
	US \$
Aktiva	
Kas dan setara kas	208,458.43
Investasi jangka pendek	8,000,000.00
Jumlah	8,208,458.43
Kewajiban	
Kewajiban derivatif	-
Jumlah	-
Jumlah kewajiban bersih	(8,208,458.43)

35. Assets and liabilities in Foreign Currency

Monetary assets and liabilities in United States Dollar and their Rupiah equivalents using the average buying and selling rates for bank notes and export bills and as published by Bank Indonesia (see Note 2e) are as follows:

	2007
	US \$
Assets	
Cash and cash equivalents	1,311,995.51
Short term investment	8,000,000.00
Total	9,311,995.51
Liabilities	
Obligation Derivative	10,000,000.00
Total	10,000,000.00
Net Liabilities	688,004.49

35. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang Asing - lanjutan

35. Assets and liabilities in Foreign Currency - continued

Konversi ke Mata Uang Rupiah	Rp	Rp	Conversion to Rupiah
Aktiva			Assets
Kas dan setara kas	1,954,923,138	12,896,915,903	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	78,179,009,470	73,096,000,000	Short term investment
Jumlah	80,133,932,608	85,992,915,903	Total
Hutang			Liabilities
Kewajiban derivatif	-	91,370,000,000	Obligation Derivative
Jumlah	-	91,370,000,000	Total
Jumlah Kewajiban Bersih	(80,133,932,608)	5,377,084,097	Net Liabilities

36. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting

36. Significant agreement and commitment

- a. Berdasarkan perjanjian No. 525/01/Binsar/1992 tanggal 27 Januari 1992, PT. Villa Del Sol, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama dengan Pemda Jawa Barat untuk membangun dan mengelola kawasan wisata agro selama 30 (tiga puluh) tahun di lahan bekas perkebunan di Desa Cikanyere, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.
- a. Based on agreement No. 525/01/Binsar/1992 dated January 27, 1992, PT Villa Del Sol, subsidiary, entered into a cooperation agreement with Pemda Jawa Barat to Build and operate agro tourism site for a period of thirty (30) years on land in Cikanyere Village, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.
- b. Perjanjian Bangun Sewa Serah (BOT) tanah dan gedung BAPPENAS
- b. Build OperatieTransfer (BOT) agreement of land BAPPENAS building

Berdasarkan perjanjian No. 4973/WK/8/1995 tanggal 31 Agustus 1995, PT. BSU (Anak Perusahaan) dan BAPPENAS mengadakan perjanjian BOT atas tanah dan bangunan di Jl. Rasuna Said Kav B - 2.

Based on agreement No. 4973/WK/8/1995 dated August 31, 1995, PT. BSU (subsidiary) and BAPPENAS made BOT Agreement of land and building in Jl. Rasuna Said Kav B - 2. The scope of agreement is development of building owned by BAPPENAS with BOT method. The subsidiary will manage the building and BAPPENAS will obtain:

- Penggunaan unit sebagian gedung dengan luas +/- 3.000 M2 tanpa membayar sewa
- Fasilitas parkir untuk 45 buah kendaraan bermotor roda empat
- Setoran kepada pemerintah melalui kantor kas negara selama jangka waktu pengelolaan sebesar US \$ 28,572 setiap tahun dengan eskalasi sebesar 10% setiap 3 tahun.

- Free charge of building rental for +/- 3,000 M2
- Parking area for 45 unit vehicles
- Payment to the Government through state cash amounting to US \$ 28,572 per annum managemnet period with escalation of 10% for every three years.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir pada tanggal 24 September 2004 sesuai dengan perjanjian No. 4300/SES/09/2004, yang meliputi :

This agreement were amended several times, the latest dated September 24, 2004 with agreement No. 4300/09/SES/09/2004, respected namely:

- Kompensasi akan diberikan oleh Anak Perusahaan kepada BAPPENAS yaitu berupa tanah seluas 1,4 Ha yang terletak di Desa Jati Sari dan Desa Jati Sampurna - Bekasi
 - Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui kantor kas Negara dari US\$ 28,572 menjadi Rp 245.917.200 setiap tahun.
 - Masa BOT dihitung mulai tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029. Gedung tersebut telah diselesaikan dan diserahkan kepada Bappenas sesuai dengan Berita Acara "Berakhirnya Pembangunan Gedung, Serah Terima Unit dan Serah Terima Dokumen" tanggal 20 April 2006.
- c. Pembelian tanah PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB)
- c. Purchase of land PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB)

Berdasarkan Memorandum Kesepahaman No. 01/MOU/HKM/I/2005 tanggal 31 Januari 2005, Anak Perusahaan (PT BSU) bermaksud untuk membeli tanah milik AJB seluas lebih kurang 126.348 M2 yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan seharga Rp 747.518.200.000. Perusahaan diwajibkan melakukan pembayaran sebesar Rp 20.000.000.000 (refundable) pada saat MOU ditandatangani dan sisanya harus dilunasi paling lambat tanggal 31 Juli 2005.

Based on MoU No.01/MOU/HKM/I/2005 dated January 31, 2005, the Subsidiary (PT BSU) purchased AJB more less 125,348 sqm located in Kuningan, South Jakarta, with price of Rp. 747,518,200,000. The Company must pay Rp. 20,000,000,000 (refundable) on the date of MOU approved and the remaining to be paid before July 31, 2005.

36. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting - lanjutan

36. Significant agreement and comitment - continued

Pada tanggal 17 Mei 2005, Perusahaan dan AJB menandatangani Addendum atas MOU No. 02/MOU/HKM/V/2005, para pihak sepakat untuk merubah cara pembayaran sebagai berikut :

On May 17, 2005, the company and AJB signed an addendum on MOU No. 02/MOU/HKM/V/2005, and have agreed to charge the payment schedule as follows :

- Tahap I dibayar bulan Juni 2005 sebesar Rp 250 milyar
- Tahap II dibayar bulan Juni 2006 sebesar Rp 250 milyar
- Tahap III dibayar bulan Juni 2007 sebesar Rp 250 milyar

- *First payment in June 2005 amounting to. Rp. 250 billion*
- *Second payment in June 2006 amounting to. Rp. 250 billion*
- *Third payment in June 2007 amounting to. Rp. 250 billion*

Pembayaran tahap II dan III dikenakan bunga 7,5% per tahun yang diperhitungkan sejak selesainya pembayaran tahap I

For payment step II and III are charge with interest is 7,5% per annum which was calculated since the first payments.

Pada tanggal 7 September 2005, PT. BSU, anak perusahaan dengan AJB melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dengan akta No. 5 yang dibuat oleh Notaris Agus Madjid, S.H., atas 3 bidang tanah hak guna bangunan masing-masing seluas 118.920 m2 (Hak Guna Bangunan No. 444/Karet Kuningan), sebidang tanah seluas lebih kurang 4.547 m2, sebidang tanah seluas lebih kurang 2.881 m2, semuanya terletak di daerah Ibukota Jakarta Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Dengan demikian luas tanah keseluruhan adalah lebih kurang 126.348 m2.

On September 7, 2005, PT. BSU, subsidiary and AJB entered into sale and purchase agreement with deed No. 5 notared by Agus Madjid, S.H, on 3 land plates under building use right of approximately 118,920 sqm (Rigth osf Building Use No.444/Karet Kuningan), 4,547 sqm and 2,881 sqm all are located in Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kalurahan Karet Kuningan. Therefore. total area of land is approximately of 126,348 sqm.

Pada tanggal 7 September 2005, telah ditandatangani kesepakatan bersama antara PT. BSU dengan AJB yang telah diaktakan oleh Notaris Agus Madjid, S.H, dengan akta No. 6 yang berisi pemberian hak dan wewenang sepenuhnya oleh AJB kepada PT. BSU untuk mengurus perpanjangan Surat Ijin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT).

On September 7, 2005, the agreement between PT BSU and AJB has been signed and notarized by Notarial Deed No. 6 of Agus Madjid, S.H, regarding to the right and obligation of AJB to PT. BSU to handle the extend of Land Use Licence (SIPPT).

Pada tanggal 30 Nopember 2006, jumlah yang telah dibayarkan ke PT AJB sebesar Rp. 253 milyar. Jumlah saldo hutang sebesar Rp. 235.453.500.000 disajikan dalam neraca sebagai hutang lain-lain jangka pendek - transaksi yang mempunyai hubungan istimewa dalam laporan keuangan konsolidasi, sedangkan jumlah bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp. 19.548.926.849 disajikan dalam "Biaya masih harus dibayar" dalam neraca konsolidasi. Hutang tersebut telah lunas per 30 September 2007

As of November 30, 2006, the total payment AJB paid to amounting ,to Rp. 253 billion. The remaining balance amounting to Rp. 235,453,500,000 is represented as "Other Payables - Related Parties" in the consolidated balance sheets, while the interest amounting to Rp. 19,548,926,849 is reprinted as "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets. This payable has been paid on September 30, 2007.

d. Pembelian saham milik PT. Sinar International Indonesia.

d. *Share purchasing owned by PT. Sinar International Indonesia.*

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor : 8 tanggal 13 September 2007, yang dibuat dihadapan Muchlis Patahna, SH., Perseroan telah mengambilalih saham milik PT. Sinar International Indonesia (SII) sebanyak 15.714.273 (limabelas juta tujuh ratus empat belas ribu duaratus tujuh puluh tiga) lembar saham dalam PT. Bali Nirwana Resort (BNR) dengan harga jual beli sebesar Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah).

Based on the Shares Sale and Purchase Deed Number : 8, dated September 13th, 2007, made in front of Muchlis Patahna, SH, M. Kn, Notary in Jakarta, the Company has taken over 15,714,273 shares owned by PT. Sinar International Indonesia ("SII") in PT. Bali Nirwana Resort ("BNR") with the purchasing price IDR 10,000,000,000(ten billion Rupiah).

Dengan pengambilalihan saham SII dalam BNR oleh Perseroan, maka kepemilikan Perseroan dalam BNR menjadi 27%.

By taking over of SII's shares in BNR, the Company will totally have 27% (twenty seven point zero one percent) shares ownership in BNR.

e. Perjanjian Pengalihan Hak Pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Pasar Festival (Hak Pengelolaan Properti)

e. *Agreement of Transferring the Rights for Management of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Pasar Festival (Property Management Right)*

Pada tanggal 3 Januari 2000, PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian dengan BSU, dimana BPR diberikan hak pengelolaan properti. Hak pengelolaan berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. BPR berkewajiban untuk mendapatkan perijinan yang diperlukan serta membayar royalti kepada Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) atas nama BSU. BPR juga berkewajiban untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan yang ada dalam perjanjian antara BSU dengan Pemda DKI yang berhubungan dengan pengelolaan properti, yaitu:

On January 3, 2000, PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), a Subsidiary, and BSU entered into the agreement whereas BPR obtain the property management right. The right is valid for 1 (one) year and can be extended as agreed. BPR has the obligation to obtain the necessary license and pay the royalty to the Province Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) on behalf of BSU. BPR also has the obligation to comply with the stipulation in the existing agreement between BSU and PEMDA DKI in relation to the property management as follows:

36. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting - lanjutan

36. Significant agreement and comitment - continued

Perjanjian Pengelolaan GMSB (Areal 1A-1) - Kuningan, Jakarta Selatan No. 238/073.5 dan 478/CSU-PP/MBL/VIII/98, tanggal 22 Agustus 1998, antara BSU dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta. Berdasarkan perjanjian ini BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olah raga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp 300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp 300 juta per tahun kepada Dinas Olah Raga DKI Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, saldo hutang kepada Pemda DKI sehubungan dengan hal tersebut di atas, disajikan pada akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasian (lihat Catatan 18).

The Operation Agreement of GMSB (Areal 1A-1)-Kuningan, South Jakarta No. 238/073.5 and 478/CSU-PP/MBL/VIII/98, dated August 22, 1998, between BSU and Dinas Olahraga DKI Jakarta. Based on the agreement, BSU obligates to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with annual budget of Rp 300 million or by paying cash of Rp 300 million to Dinas Olahraga DKI Jakarta. As of December 31, 2006 and 2005, the loan to Pemda DKI relating to the above agreement, is presented in "Accrued Expenses" in consolidated balance sheets (see Note 18).

Perjanjian Kerjasama Penataan, Pengembangan, Pembangunan dan Pengelolaan GMSB dan Komplek Seni Budaya Pusat Perfilman H. Usmar Ismail antara Pemda DKI Jakarta dengan PT Bakrie Investindo yang kemudian dialihkan ke BSU dengan Surat Penunjukkan, mengenai pembayaran perolehan hak pengelolaan selama 48 tahun dengan cara pembayaran yang sudah ditetapkan. Nilai perolehan hak pengelolaan yang ditetapkan untuk tahun 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp 83,28 juta.

Corporation Agreement of Structuring, Developing, Constructing and Operating of GMSB and Complex of Art and Culture of Film Center of H. Usmar Ismail between PEMDA DKI Jakarta and PT Bakrie Investindo which was handed over to BSU with the Appointment Letter which is concerning the payment of acquisition of operation right for 48 years based on determined payment term. The determined amount of acquisition of operation right for 2006 and 2005 were Rp 83.28 million.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, saldo hutang kepada Pemda DKI disajikan dalam akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasian (lihat Catatan 18).

As of March 31, 2008 and 2007, the balance due to PEMDA DKI were presented in the account of "Accrued Expenses" in consolidated balance sheets (see Note 18).

f. Perjanjian dengan PT Utama Karya oleh PT Bakrie Swasakti Utama.

f. *Agreement between PT Bakrie Swasakti Utama and PT Utama Karya*

Pada tanggal 13 September 2005 BSU, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian dengan PT Utama Karya (HK) untuk pembangunan the 18th residence dengan nilai pekerjaan sebesar Rp 179 miliar yang akan dikerjakan selama 26 bulan.

On September 13, 2005, BSU, a Subsidiary, entered into agreement with PT Utama Karya (HK) to develop 18th residence valuing of Rp 179 billion within 26 months.

Pada tanggal yang sama BSU dan HK mengadakan perjanjian untuk jasa konstruksi dan fitting out Rasuna Office Park senilai Rp 43 miliar yang harus diselesaikan paling lambat pada bulan Oktober 2006.

On the same time, BSU and HK entered into agreement to accomplish fitting out of Rasuna Office Park valuing of Rp 43 billion which should be completed on October 2006.

Pada tanggal 26 April 2006, BSU dan HK menanda-tangani perjanjian pembangunan kantor pemasaran Rasuna Epicentrum senilai Rp 14,53 miliar yang harus diselesaikan oleh HK paling lambat pada tanggal 10 Juli 2006.

On April 26, 2006, BSU and HK entered into agreement to develop marketing office Rasuna Epicentrum valuing Rp 14.53 billion which should be completed on July 10, 2006.

Pada tanggal 9 Juni 2006, BSU dan HK mengadakan perjanjian untuk pembangunan infrastruktur Rasuna Epicentrum senilai Rp 37,3 miliar yang harus diselesaikan paling lambat pada tanggal 12 Juni 2006.

On June 9, 2006, BSU and HK entered into agreement to develop infrastructure of Rasuna Epicentrum valuing of Rp 37.3 billion which should be completed on Junu 12, 2006.

Pada tanggal 16 November 2006, BSU dan HK mengadakan perjanjian untuk Semi Rancang dan Bangun proyek Lifestyle & Entertainment dan Bakrie Tower senilai masing-masing Rp 231 miliar dan Rp 620.5 miliar yang harus diselesaikan pada bulan Maret 2008 dan Juli 2008.

On November 2006, BSU and HK entered into agreement to develop a construction of Lifestyle & Entertainment and Bakrie Tower valuing of Rp 231 billion and Rp 620.5 billion, respectively which will be completed on March 2008 and July 2008.

g. Perjanjian USD Interest Rate Swap

g. *USD Interest Rate Swap Agreement*

Pada bulan Maret 2007, Perusahaan menanda-tangani kontrak derivatif berupa USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap) dengan Deutsche Bank AG, Cabang Singapura (DB) dengan nilai notional sebesar AS\$ 100 juta. Kontrak perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 21 Maret 2007 sampai dengan 21 Maret 2012. Dan telah diperbarui pada tanggal 27 Maret 2008, sehingga kontrak tersebut berlaku dari tanggal 21 Maret 2008 sampai dengan 21 Maret 2013. Berdasarkan USD Interest Rate Swap, Perusahaan menerima imbal bunga rata-rata 2% per tahun yang telah diterima di muka sebesar AS\$ 10 juta pada tanggal efektif dengan ketentuan: (a) DB berkewajiban membayar bunga minimum 0% dan maksimum 8% per tahun berdasarkan formula $3.00\% + 10 \times (65\% \times \text{rata-rata LIBOR} - \text{Rata-rata BMA Muni Index})$, (b) LIBOR yang digunakan adalah rata-rata tertimbang LIBOR tiga bulanan; (c) Perusahaan berkewajiban membayar bunga 5% per tahun dan (d) bunga dibayar setiap tengah tahunan.

On March 2007, the Company entered into agreement on derivative of USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap) with Deutsche Bank AG, Singapore Branch (DB) with the notional amount of US\$ 100 million. The contract is valid within 5 years from March 21, 2007 to March 21, 2012. And has been renewal on March 27, 2008, so that the contract will be valid from March 21, 2008 until March 21, 2013. Based on USD Interest Rate Swap the Company received interest rate return of 2% per year in advance amounting to US\$ 10 million at effective date. The following conditions are apply in this contract: (a) DB obliges to pay minimum 0% and maximum 8% annually based on the formula of $3.00\% + 10 \times (65\% \times \text{average Libor} - \text{Average BMA Muni Index})$, (b) Libor rate applied in the contract is quarterly weighted average rate; (c) the Company obliges to pay 5% annually and (d) interest will be paid semi annually.

36. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting - lanjutan

36. Significant agreement and comitment - continued

Pada tanggal 26 Oktober 2007 ditandatangani addendum perjanjian kontrak derivatif berupa USD Interest Rate Swap Transaction dengan Deutsche Bank AG, Cabang Singapura yang berlaku efektif pada tanggal 27 Agustus 2007.

On October 26, 2007, the above agreement has been amended and will be effective on August 27, 2007.

Pada tanggal 14 Maret 2008, Perusahaan dan DB telah merubah kontrak derivatif ini menjadi USD Interest Rate Swap with Municipal Forward Rate Bias Index. Kontrak tersebut berlaku efektif selama 5 tahun sejak tanggal 21 Maret 2008 sampai 21 Maret 2013.

On March 14, 2008, Company and DB has changes this derivatif contract to become USD Rate Swap with Municipal Forward Rate Bias Index. The contract should be effectively for 5 years since March 21, 2008 untill March 21, 2013.

h. Nota Kesepahaman dengan PT Jurgen International

Pada tanggal 20 Juli 2007, Perusahaan membuat Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Jurgen International (JI) dan PT Sejahtera Cipta Abadi (SCA) dengan jangka waktu 6 bulan, dimana Perusahaan berminat sebagai mitra usaha strategis dalam pelaksanaan "Proyek Jalan Tol" yang ditawarkan oleh JI dan SCA.

h. Memorandum of Understanding with PT Jurgen International

On July 20 2007, the Company has signed a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Jurgen Internaional (JI) and PT Sejahtera Cipta Abadi (CSA) whereby the Company intends to be a strategic partner to develop "Toll Road Project" owned by JI and SCA. The MOU is valid for 6 months.

JI dan SCA adalah pemegang 100% saham PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR), PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR) dan PT Marga Setia Puritama (MSP) yang memiliki hak Penanaman Modal Jalan Tol masing-masing untuk ruas jalan tol Pejagan - Pemalang, Pemalang - Batang dan Batang - Semarang.

JI and SCA are the holder of 100% share of PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR), PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR) and PT Marga Setia Puritama (MSP), owns right to Invest in Toll Road of Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, and Batang-Semarang, respectively.

i. Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham dengan PT Jurgen International

Berdasarkan perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham antara Perusahaan dengan PT Jurgen International (JI) pada tanggal 28 November 2007, Perusahaan bersedia menyediakan biaya untuk menutup kebutuhan dana yang harus ditanggung oleh pemegang saham PT Semesta Marga Raya (SMR) guna menjamin pelaksanaan Proyek Jalan Tol. Dalam hal ini JI melalui Anak perusahaannya yaitu PT Satria Cita Perkasa (SCP), Pan Galactic Investment Limited (PGI), Transglobal Finance Limited (TGF) memiliki kepemilikan di SMR masing-masing sebesar 25%, 15% dan 25% dan SMR telah mendapat konsensi sebagai penyelenggara dalam membangun, mengusahakan, mengoperasikan dan memelihara Jalan Tol Ruas Kanci-Pejagan.

i. Agreement with PT Jurgen Internasional on Option for Ownership and Control

Based on Agreement on Option for Ownership and Control of Shares between the Company and PT Jurgen International (JI), dated November 28, 2007, the Company is ready to finance on behalf of the shareholders of PT Semesta Marga Raya (SMR) to guarantee the development of Toll Road Project. JI through, PT Satria Cita Perkasa (SCP), Pan Galatic Investment Limited (PGI), Transglobal Finance Limited (TGF) its subsidiaries, hold 25%, 15% and 25% ownership in SMR, respectively. SMR hold a concession right to develop and operate Toll Road Kanci-Pejagan.

Untuk menjamin kepentingan Perusahaan, JI bersedia menggadaikan seluruh saham-saham miliknya dalam SCP, PGI, dan TGF dan JI mengikatkan diri untuk menjual atau mengalihkan seluruh saham-saham JI dalam SCP, PGI, dan TGF kepada Perusahaan dengan memberikan hak opsi pertama kepada Perusahaan untuk membeli atau mengambil alih dan menguasai atas seluruh saham-saham JI dalam SCP, PGI, dan TGF dengan jangka waktu pelaksanaan hak opsi sejak tanggal perjanjian hingga 24 bulan kemudian. Pengalihan seluruh saham-saham tersebut dengan total senilai Rp 154 miliar dengan indikasi harga total Rp 150 miliar.

In order to secure the Company's interest, JI agree to mortgage the its whole shares in SCP, PGI and TGF and JI agree to sell and hand-over all its shares in SCP, PGI and TGF to the Company and renders the first rank of option right to purchase or take over or control SCP, PGI and TGF. The agreement valid within 24 months. Total value for the whole shares amounting to Rp 154 billion with the indicative price of Rp 150 billion.

j. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Nugraha Panca Benua

Pada tanggal 13 Desember 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi dengan saham dengan PT Nugraha Panca Benua. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2008 dengan tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan pinjaman dana sebesar Rp 10 miliar untuk pembayaran uang muka pembelian tanah seluas 67.686 meter persegi yang terletak di Kebun Jeruk, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat dan telah dilunasi pada tanggal 4 Agustus 2008.

j. Agreement of loan that can be coverted into share of stock with PT Nugraha Panca Benua

entered into loan agreement that can be converted into share of stock. The loan will due on December 13, 2008 and bears interest at 13.5% per annum. The Company gave loan to PT Nugraha Panca Benua amounting to Rp 10 billion for advance for land purchase of 67,686 square meter that is located in Kebun Jeruk, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat and has been paid on August 4, 2008

k. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Graha Multitama Sejahtera

Pada tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi dengan saham dengan PT Graha Multitama Sejahtera (GMS). Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2008 dengan tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menyetujui memberikan pinjaman dana sebesar Rp 20 miliar untuk pelaksanaan Proyek Jalan Tol. GMS melalui Anak perusahaannya yaitu PT Trans Jabar Tol mempunyai proyek Jalan Tol ruas Ciawi - Sukabumi. Pencairan dana pertama adalah sebesar Rp 1,4 miliar.

k. Agreement of loan that can be coverted into share of stock with PT Graha Multitama Sejahtera

On December 7, 2007, the Company and PT Graha Multitama Sejahtera (GMS) entered into loan agreement that can be converted into share of stock. The loan will due on December 7, 2008 and bears interest at 13.5% per annum. The Company intended to give loan to PT Graha Multitama Sejahtera amounting to Rp 20 billion for tol road project. GMS with its Subsidiary, PT Trans Jabar Tol, has tol road project of Ciawi - Sukabumi. First fund drawdown was amounting to Rp 1.4 billion.

36. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting - lanjutan

36. Significant agreement and comitment - continued

- | | |
|--|---|
| <p>l. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Multindo Cipta Sarana</p> <p>Pada tanggal 5 Nopember 2007, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Multindo Cipta Sarana (MCS). Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 5 Nopember 2008 dengan tingkat bunga 13,5% per tahun. Perusahaan bersedia untuk memenuhi kebutuhan dana MCS sebesar Rp 10 miliar terkait dengan pembelian saham-saham di Westminster Indo Pte. Ltd. (Westminster) dan/atau kebutuhan dana Proyek Seminyak yang ditawarkan oleh MCS.</p> <p>MCS mempunyai hak utama untuk membeli 51% saham dalam Westminster, sedangkan Westminster adalah pemegang 99% saham PT Bali Perkasa Sukses yang mempunyai Proyek Seminyak.</p> | <p>l. <i>Agreement of loan that can be covered into share of stock with PT Multindo Cipta Sarana</i></p> <p><i>On November 5, 2007, the Company and PT Multindo Cipta Sarana (MCS) entered into loan agreement that can be converted into share stock. The loan will due on November 5, 2008 and bears interest at 13.5% per annum. The agreement stated that the Company agreed to provide fund to MCS amounting to Rp 10 billion in relation with Share Purchase of Westminster Indo Pte. Ltd. (Westminster) and/or Seminyak Project fund.</i></p> <p><i>MCS has priority right to buy 51% share ownership of Westminster, meanwhile Westminster has 99% share ownership of PT Bali Perkasa Sukses which has Seminyak Project.</i></p> |
| <p>m. Perjanjian pembelian saham-saham anak perusahaan kepada Limitless Ltd</p> <p>Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan dan Limitless Holdings Pte. Ltd. (Limitless) mengadakan Perjanjian Utama. Limitless berminat untuk membeli saham-saham hingga 30% kepemilikan di PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Bumi Daya Makmur (BDM), dan PT Superwish Perkasa (SP), Subsidiaries, dengan jumlah harga pembelian sebesar US\$ 110 juta dengan perincian sebagai berikut :</p> | <p>m. <i>Agreement of shares purchasing on subsidiaries with Limitless Ltd.</i></p> <p><i>On February 22, 2008, the Company and Limitless Holdings Pte. Ltd. (Limitless) entered into Heads of Agreement. Limitless wishes to acquire such number of shares equivalent to 30% ownership in PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Bumi Daya Makmur (BDM), and PT Superwish Perkasa (SP), Subsidiaries, with the total acquisition price of US\$ 110 million with details as are follows:</i></p> |
| <p>1. Penjualan saham milik Perusahaan di BDM kepada Limitless sejumlah 105.509 lembar saham yang merupakan 30% dari seluruh saham BDM yang telah ditempatkan dan disetor dengan harga lebih kurang sebesar Rp 130,13 miliar atau setara dengan US\$ 14,3 juta.</p> | <p>1. <i>The Company's shares divestment in BDM to Limitless accounts for 105.509 shares, which is 30% of total issued and fully paid up shares at approximately Rp 130,13 Billion, equivalent to US\$ 14,3 Million</i></p> |
| <p>2. Penjualan saham milik Perusahaan di SP sejumlah 141.302 lembar saham yang merupakan 30% dari seluruh saham SP yang telah ditempatkan dan disetor dengan harga lebih kurang sebesar Rp 176.540.000.000 atau setara dengan US\$ 19,4 juta.</p> | <p>2. <i>The Company's shares divestment in SP to Limitless accounts for 141.302 shares, which is 30% of total issued and fully paid up shares at Rp 176,540,000,000, approximately equivalent to US\$ 19,4 Million</i></p> |
| <p>3. Penjualan saham milik Perusahaan di BSU sebesar 30% dengan harga lebih kurang Rp 694,33 miliar atau setara dengan US\$ 76,3 juta dengan cara sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengalihan piutang Perusahaan di BSU lebih kurang sebesar Rp 419,90 miliar atau setara dengan US\$ 46.143.302 dengan kurs Rp 9.100 per dolar. - Limitless akan mengkonversi piutang tersebut menjadi 12.519.500 lembar saham Seri E yang merupakan 18,14% dari seluruh saham BSU yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai sebesar Rp 419,90 miliar. - Penjualan saham milik Perusahaan di BSU sejumlah 8.182.050 lembar saham Seri D yang merupakan 11,86% dari seluruh saham BSU yang ditempatkan dan disetor penuh dengan harga lebih kurang sebesar Rp 274,43 miliar atau setara dengan US\$ 30.156.698. <p>Kepemilikan 30% saham di BSU oleh Limitless tersebut tidak mencakup aset-aset Build, Operate and Transfer (BOT) dan BOT yang meliputi Pasar Festival, Klub Rasuna dan Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro yang dibangun diatas tanah seluas lebih kurang 7,2 hektar dan tanah seluas 1,6 hektar di Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta.</p> | <p>3. <i>The Company's shares divestment in BSU at approximately Rp 694,33 billion, equivalent to US\$ 76,3 Million</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>The transfer of the Company's shareholder's loan amounting to Rp419.904.044.751,- at par, or equivalent to US\$46.143.302,- using an exchange rate of US\$1 to Rp.9,100,-.</i> - <i>Limitless will convert the receivable to 12,519,500 shares (Series E) which will be equal to 18,14% of the total issued and fully-paid up shares in BSU at Rp 419,90 million</i> - <i>The divestment of 8.182.050 of the Company's shares in BSU (Series D) amounting to 11,86% of the total issued and fully-paid up shares at Rp 274,43 billion, approximately equivalent to US\$ 30,156,698</i> <p><i>The 30% ownership in BSU by Limitless does not include Build, Operate and Transfer (BOT) assets, which covers Pasar Festival, Klub Rasuna and Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro that is built on approximately 7,2 hectares and 1,6 hectares of land on Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta.</i></p> |
| <p>4. Pada tanggal 19 September 2008 telah dilaksanakan penandatanganan SPA antara PT Bakrieland Development Tbk (BLD), PT Bumi Daya Makmur (BDM) dan PT Superwish Perkasa dengan Limitless World International Services- Limited ("Limitless") sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan CSPA yang telah ditandatangani pada tanggal 6 Juni 2008.</p> | <p>4. <i>On 19 September 2008, has been signing of SPA between PT Bakrieland Development Tbk (BLD), PT Bumi Daya Makmur (BDM) and PT Superwish Perkasa with Limitless World International Services- Limited ("Limitless") have been done as a follow up from the CSPA that was signed on 6 June 2008.</i></p> |

37. Dampak adanya perubahan Ekonomi Global

Meskipun saat ini kondisi makro perekonomian di Indonesia tengah mengalami tekanan yang dipicu oleh krisis keuangan global, namun kondisi internal dan kinerja Bakrieland tetap baik. Sejauh ini belum terlihat secara jelas dampak langsung dari kondisi makro perekonomian tersebut terhadap pemasaran produk-produk Bakrieland.

Berbeda dengan dampak negatif yang ditimbulkan krisis ekonomi Asia di tahun 1998 yang mengenai hampir semua sektor, dampak negatif yang ditimbulkan krisis keuangan global saat ini relatif tidak berdampak signifikan atas sektor riil di Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena fundamental ekonomi Indonesia saat ini cukup kuat yang tercermin dari cadangan devisa yang besar, kondisi perbankan yang sehat serta rasio hutang terhadap modal bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia yang relatif kecil.

37. Effects of Global Economic changes

Although macro economic condition in Indonesia is being pressured by global financial crisis, however Bakrieland's internal condition and performance remain solid. So far it seems the macro condition does not have direct impact on Bakrieland's selling performance.

The negative impacts of Asian economic crisis in 1998 hitting virtually all sectors were totally different with negative impacts of global economic crisis that relatively do not have significant impacts on real sector in Indonesia. It is possible because Indonesia's economic fundamental at the moment is strong, reflected in sizeable foreign reserve, healthy banking condition and low gearing ratios of companies in Indonesia.

PT. Bakrieland Development Tbk
Neraca Induk

Per 30 September 2008

(Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal 30 September 2007)

(dalam Rupiah)

PT. Bakrieland Development Tbk
Holding Balance Sheets

As of September 30, 2008

(With Comparative Figure as of September 30, 2007)

(Stated in Indonesian Rupiah)

AKTIVA	2008	2007	ASSETS
Kas dan setara kas	644,700,060,606	1,112,066,718,996	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	312,016,971,409	117,132,953,320	<i>Short-term investment</i>
Piutang lain-lain			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	116,809,832,627	1,322,332,031	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	-	-	<i>Related parties</i>
Pajak dibayar dimuka	15,525,000	1,501,585,747	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	725,126,204	160,457,558	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	2,423,463,018	1,641,324,990	<i>Advance payments</i>
Pihak hubungan istimewa	1,627,527,988,582	1,156,226,038,279	<i>Related parties</i>
Aktiva pajak tangguhan	21,114,679,266	28,795,439,752	<i>Deferred tax assets</i>
Aktiva tetap	2,936,454,412	1,194,011,390	<i>Fixed assets</i>
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar			<i>(Net of accumulated depreciation</i>
Rp. 2.460.437.487 pada tahun 2008 dan			<i>Rp. 2.460.437.487 in 2008 and</i>
Rp. 1.492.687.879 pada tahun 2007)			<i>Rp. 1.492.687.879 in 2007)</i>
Penyertaan saham	2,451,754,265,472	2,182,690,900,157	<i>Share Investment</i>
Dana dalam pembatasan	56,000,000,000	86,153,730,000	<i>Deferred tax assets</i>
Aktiva lain-lain	21,870,502,391	80,071,562,090	<i>Others Assets</i>
Jumlah aktiva	5,257,894,868,987	4,768,957,054,309	Total Assets

P PT. Bakrieland Development Tbk**Neraca Induk**

Per 30 September 2008

(Dengan Angka Perbandingan pada Tanggal 30 September 2007)

(dalam Rupiah)

PT. Bakrieland Development Tbk**Holding Balance Sheets**

As of September 30, 2008

(With Comparative Figure as of September 30, 2007)

(Stated in Indonesian Rupiah)

	2008	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Hutang lain-lain - pihak ketiga	8,932,997,625	7,037,109,312	<i>Accounts payable trade</i>
Biaya masih harus dibayar	15,088,241,542	2,623,030,306	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	124,471,562	651,544,372	<i>Taxes payable</i>
Hutang sewa guna usaha	229,331,914	56,666,662	<i>Obligations under capital lease</i>
Uang muka	6,600,744,389	2,758,889	<i>Advance receipt</i>
Pendapatan ditangguhkan	89,167,500,000	-	<i>Deferred income</i>
Hutang hubungan istimewa	277,925,798,677	448,218,933,005	<i>Due to related parties</i>
Kewajiban Derivatif	-	91,370,000,000	<i>Obligations</i>
Hutang Obligasi	490,594,492,941	-	<i>Bond Loan</i>
Jumlah kewajiban	888,663,578,650	549,960,042,546	Total liabilities
Ekuitas			Shareholders' equity
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham Seri B Rp 100 per saham			<i>Capital stock - Rp 500 par value per share for A Series and Rp 100 par value per share for B Series</i>
Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham Seri A dan 93.000.000.000 saham Seri B pada tahun 2008, 1.400.000.000 saham Seri A dan 21.000.000.000 saham Seri B pada tahun 2007			<i>Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A Series and 93,000,000,000 shares for B Series in 2008, 1,400,000,000 shares for A Series and 21,000,000,000 shares for B Series in 2007</i>
Ditempatkan dan disetor penuh 1.400.000.000 saham Seri A pada tahun 2008 dan 2007, saham seri B sebanyak 18.447.358.156 dan 4.200.000.000 saham per 30 September 2008 dan 2007	2,551,607,447,300	2,520,000,000,000	<i>Issued and fully paid 1,400,000,000 shares A Series in 2008 and 2007, 18,447,358,156 and 4,200,000,000 shares B Series respectively in September 30, 2008 and 2007</i>
Tambahan modal disetor - bersih	1,606,401,150,588	1,549,436,047,992	<i>Net additional paid-in capital</i>
Penurunan nilai penyertaan saham yang belum direalisasi dan tersedia untuk dijual	(2,524,331,520)	(2,519,743,680)	<i>Unrealized decrease in available for sale securities</i>
Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan	(292,112,954)	(292,112,954)	<i>Different in value due changes in equity of associated companies</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	54,842,695,977	54,842,695,977	<i>Different in value of restructuring transaction between entities under common control</i>
Akumulasi surplus	159,196,440,946	97,530,124,428	<i>Accumulated surplus</i>
Jumlah Ekuitas	4,369,231,290,337	4,218,997,011,763	Total equity
Jumlah kewajiban dan ekuitas	5,257,894,868,987	4,768,957,054,309	Total Liabilities and Equity

PT. Bakrieland Development Tbk**Laporan Laba Rugi - Induk**

Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2008

(Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2007)

(Dalam Rupiah)

PT. Bakrieland Development Tbk**Holding Statement of Income**

For the nine month Ended of September 30, 2008

(With Comparative Figure for the nine month Ended September 30, 2007)

(Stated in Indonesian Rupiah)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pendapatan bersih	-	-	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	-	-	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	-	-	<i>Gross profit</i>
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Beban penjualan	-	-	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	39,563,263,474	14,983,927,098	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	39,563,263,474	14,983,927,098	<i>Total operating expenses</i>
Laba usaha	<u>(39,563,263,474)</u>	<u>(14,983,927,098)</u>	<i>Income from Operations</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain			<i>Other income/(expenses)</i>
Bagian laba bersih anak perusahaan	67,273,286,829	62,178,800,457	
Penghasilan bunga	39,839,223,126	37,593,528,978	
Beban keuangan	(32,797,434,822)	(13,373,330)	<i>Interest income/(financial cost) - net</i>
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	(233,829,744)	335,909,534	<i>Gain(loss) of foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	7,142,658,816	8,834,732,149	<i>Others - net</i>
Pendapatan/(Beban) lain-lain - bersih	81,223,904,205	108,929,597,788	<i>Other income/(expense) - net</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak	41,660,640,731	93,945,670,690	<i>Income before tax expenses</i>
Taksiran beban pajak			<i>Tax Expenses</i>
Pajak penghasilan final	-	-	<i>Final</i>
Beban Pajak penghasilan kini	-	-	<i>Current tax</i>
(Beban)/Penghasilan Pajak tangguhan	9,925,522,590	(39,622,965,548)	<i>Deferred tax income/(expenses)</i>
Jumlah taksiran Beban Pajak	9,925,522,590	(39,622,965,548)	<i>Total Tax Expenses</i>
Laba bersih	<u><u>51,586,163,321</u></u>	<u><u>54,322,705,142</u></u>	<i>Net income</i>

PT. Bakrieland Development Tbk - Induk

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2008

(Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2007)
(dalam Rupiah)

PT. Bakrieland Development Tbk - Holding

Consolidated Statements of Changes in Equity

For the nine month Ended September 30, 2008

(With Comparative Figure for the nine month Ended September 30, 2007)
(Stated in Indonesian Rupiah)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Tambahan modal disetor-bersih	Kenaikan/ (penurunan) nilai penyertaan saham yang belum direalisasi dan tersedia untuk dijual	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	Selisih Perubahan ekuitas Anak perusahaan	Akumulasi Surplus	Jumlah Ekuitas		
<i>Note</i>	<i>Capital Stock</i>	<i>Additional Paid in Capital</i>	<i>Unrealized decrease in available for sale securities</i>	<i>Difference in value restructuring transaction between entities under common control</i>	<i>Difference in value due to changes in equity associated companies</i>	<i>Accumulated Surplus</i>	<i>Stockholders' Equity</i>		
Saldo 1 Januari 2007	2n, 26	1,120,000,000,000	204,823,547,992	(2,514,646,080)	54,842,695,977	(292,112,954)	43,207,419,286	1,420,066,904,221	<i>Balance of January 1, 2007</i>
Penambahan/(pengurangan)	2f, 26, 27	1,400,000,000,000	1,344,612,500,000	(5,097,600)	-	-	-	2,744,607,402,400	<i>Addition/(deduction)</i>
Koreksi atas laba ditahan		-	-	-	-	-	-	-	<i>Correction of retained earning</i>
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	-	-	54,322,705,142	54,322,705,142	<i>Net profit for 2007</i>
Saldo 30 September 2007		2,520,000,000,000	1,549,436,047,992	(2,519,743,680)	54,842,695,977	(292,112,954)	97,530,124,428	4,218,997,011,763	<i>Balance as of September 30, 2007</i>
Saldo 31 Desember 2007		2,522,188,980,000	1,553,807,017,992	(2,510,568,000)	54,842,695,977	(292,112,954)	107,610,277,625	4,235,646,290,640	<i>Balance as of December 31, 2007</i>
Pelaksanaan waran		29,418,467,300	44,127,700,950	-	-	-	-	73,546,168,250	<i>Exercise Warrants</i>
MESOP		-	8,466,431,646	-	-	-	-	8,466,431,646	<i>MESOP</i>
Penambahan/(pengurangan)	2f, 26, 27	-	-	(13,763,520)	-	-	-	(13,763,520)	<i>Addition/(deduction)</i>
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	-	51,586,163,321	51,586,163,321	<i>Net profit for 2008</i>
Saldo 30 September 2008		2,551,607,447,300	1,606,401,150,588	(2,524,331,520)	54,842,695,977	(292,112,954)	159,196,440,946	4,369,231,290,337	<i>Balance as of September 30, 2008</i>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. Bakrieland Development Tbk**Laporan Arus Kas - Induk**

Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2008

(Dengan Angka Perbandingan untuk periode sembilan bulan yang Berakhir

pada Tanggal 30 September 2007)

(dalam Rupiah)

PT. Bakrieland Development Tbk**Holding - Statements of Cash Flows**

For the nine month Ended of September 30, 2008

(With Comparative Figure for the nine month Ended September 30, 2007)

(Stated in Indonesian Rupiah)

	2008	2007	
			Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas dari Kegiatan Usaha			Net Income
Laba bersih	51,586,163,321	54,322,705,142	
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi:			
Penyusutan aktiva tetap	782,730,909	505,727,329	<i>Depreciation of property and equipments</i>
Rugi (laba) penjualan aktiva tetap	-	-	<i>Loss (gain) on sales of property and equipments</i>
Bagian laba bersih Anak perusahaan	(67,273,286,829)	(62,178,800,457)	<i>Equity in net income of Associated companies</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasional:	(9,925,522,590)	39,622,965,548	<i>Deferred tax expense (benefit) Changes in operating assets and liabilities:</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	40,337,166,348	1,322,332,031	<i>Trade receivable - third party</i>
Piutang lain-lain	-	-	<i>Other receivable</i>
Pajak dan biaya dibayar di muka	539,514,546	1,653,203,305	<i>Tax and Prepaid expense</i>
Uang muka	(119,603,981)	1,561,549,945	<i>Advance</i>
Hutang lain-lain	(2,242,336,784)	(3,127,912,496)	<i>Other payable</i>
Biaya masih harus dibayar	(10,967,306,149)	514,914,711	<i>Accrued expense</i>
Hutang pajak	(9,660,563)	594,376,357	<i>Tax payable</i>
Beban ditangguhkan	14,686,559,073	(2,293,035,087)	<i>Deferred charges</i>
Pendapatan ditangguhkan	(89,167,500,000)	-	<i>Deferred income</i>
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan usaha	<u>(71,773,082,698)</u>	<u>32,498,026,327</u>	Net cash used in operating activities
			Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas dari Kegiatan Investasi			
Peningkatan Investasi jangka pendek	(167,309,076,082)	(117,098,799,400)	<i>Increased in short term investment</i>
Peningkatan penyertaan saham	(241,155,096,958)	(772,084,800,455)	<i>Increased in investment in shares of stcok of Associated company</i>
Perolehan aktiva tetap	(1,254,559,601)	785,616,280	<i>Acquisition of property and equipment</i>
(Kenaikan)/penurunan dana dalam pembatasan	30,153,730,000	(86,153,730,000)	<i>(Increased)/decrease in restricted fund</i>
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi	<u>(379,565,002,641)</u>	<u>(974,551,713,575)</u>	Net cash used in investing activities
			Cash Flows From Financing Activities
Arus Kas dari Kegiatan Pembiayaan			
(Penurunan) kenaikan piutang hubungan istimewa	(285,292,909,716)	(809,041,789,770)	<i>(Decrease) increase in due from related parties</i>
Penurunan (kenaikan) hutang hubungan istimewa	20,907,245,747	26,519,614,596	<i>Decrease (increase) in due to related parties</i>
Penurunan kewajiban derivatif	(110,110,021,671)	91,370,000,000	<i>Decrease in derivative obligation</i>
Penurunan hutang sewa guna usaha	91,646,634	34,000,002	<i>Decrease in obligations under capital lease</i>
Penambahan setoran modal	29,418,467,300	1,400,000,000,000	<i>Increase in issued and fully paid capital stock</i>
Penambahan agio saham	52,594,132,596	1,344,612,500,000	<i>Increase in additional paid-in capital</i>
Peningkatan hutang obligasi	490,594,492,941	-	<i>Increase in bond loan</i>
Kas bersih yang diperoleh dari Kegiatan pembiayaan	<u>198,203,053,831</u>	<u>2,053,494,324,828</u>	Net cash provided from financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(253,135,031,509)	1,111,440,637,580	<i>Net increase (decrease) in cash and equivalent</i>
Kas dan setara kas awal tahun	897,835,092,114	626,081,416	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>644,700,060,605</u>	<u>1,112,066,718,996</u>	Cash and cash equivalents at end of the year